

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI, DAN NILAI
TUKAR TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**YULIANTI
NIM.1817201169**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianti

NIM : 1817201169

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar terhadap *return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 September 2022

Saya yang menyatakan,



NIM. 1817201169

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI, DAN NILAI TUKAR
TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)**

Yang disusun oleh Saudara **Yulianti NIM. 1817201169** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **05 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 11 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Ramal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

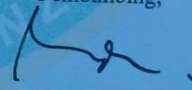
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Yulianti, NIM.1817201169 yang berjudul :

Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 26 September 2022
Pembimbing,


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA AKUNTANSI, DAN NILAI
TUKAR TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)**

Yulianti
NIM. 1817201169

Email : yuliantiesmana@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, 2) Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, 3) Nilai Tukar terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, 4) Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar secara bersama-sama terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Data-data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam *IDX (Indonesian Stock Exchange)*, Bank Indonesia, dan *Finance*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji korelasi *product moment*, uji korelasi ganda, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis, menunjukkan 1) Secara parsial arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. 2) Secara parsial laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. 3) Secara parsial nilai tukar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. 4) Secara simultan arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

Kata kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Nilai Tukar, *Return* Saham

**The Effect of Operating Cash Flow, Accounting Profit, and Exchange Rate
On Stock Returns
(Case Study of Food Sector Companies Listed On The Indonesian Stock
Exchange For The Period 2018-2020)**

Yulianti
NIM. 1817201169

Email : yuliantiesmana@gmail.com

Islamic Economics and Business Study Program, Faculty of Islamic Economics
State Islamis University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine : 1) The effect of operating cash flow on stock returns of food sector companies on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2020, 2) Accounting profit on stock returns of of food sector companies on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2020, 3) The exchange rate on stock returns of food sector companies on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2020, 4) The effect of operating cash flow, accounting profit and exchange rates on stock returns of food sector companies on the Indonesia stock exchange for the period 2018-2020.

That data in this study uses secondary data from the company's annual financial statement in *IDX (Indonesian Stock Exchange)*, Indonesian Bank, and finance. This type of research is quantitative research. This research analysis technique uses descriptive statistical test, moment product correlation test, multiple correlation test, classical assumption test, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis.

Based on hypothesis testing, it shows 1) Partially operating cash flow has no significant effect on stock returns, 2) Partially accounting profit has no significant effect on stock returns, 3) partially exchange rates have no significant effect on stock returns, 4) simultaneously operating cash flow, accounting profit, and exchange rate together have no significant effect on stock returns.

Keywords : operating cash flow, accounting profit, exchange rate, stock returns.

MOTTO

*“Whatever is Your Destiny, will find a way to find you”
-Ali Bin Abi Thalib-*



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	D'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbutah hidup dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulisdengan t.

زكاة لفظ	ditulis	Zakât al-fiṭr
----------	---------	---------------

4. Vocal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vocal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i

	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

	أنتم	ditulis	a'antum
	أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lan

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

	القياس	ditulis	Al-qiyâs
--	--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

	السماء	ditulis	As-samâ
--	--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

	ذوى الفروض	ditulis	Zawi al-furûd
--	------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa kita lantunkan kepada junjungan nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang memberikan syafa'atnya di hari akhir kelak dan semoga saja kita semua mendapatkan syafa'at dari beliau, Aamiin.

Bagi penulis, proses pengerjaan skripsi bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan niat, semangat, tekad, fisik, dan mental yang kuat serta waktu yang cukup lama untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan yang tulus serta setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Roqib, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali penulis secara khusus mengucapkan terima kasih banyak kepada :

9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nasam Dan Ibu Nasiyah yang senantiasa mendoakan, menyemangati dan memberikan perhatian serta kasih sayang yang berlimpah.
10. Saudara penulis, Fitna Lestari dan Samini yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
11. Keluarga besar Bani Kanapi dan (alm) Wangsanom yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman kamar 26 Pondok Pesantren El-Fira 1 Angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar penyusunan skripsi cepat selesai.
13. Teman-teman seperjuangan Kelas Ekonomi Syariah D Angkatan 2018 yang telah mewarnai hari-hari selama proses perkuliahan, semoga kita bisa menjadi orang yang sukses kedepannya.
14. Ike Irfina, Yunisa, Mutiatul A. teman senasib dalam mengerjakan skripsi.
15. Keluarga Besar UKM PIQSI yang memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
16. Serta seluruh pihak yang telah mendoakan, meendukung selama penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
17. *Me, I*

Waálaikumsalam Wr.Wb.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Landasan Teologis	18
C. Kajian Pustaka	21
D. Hubungan Antar variabel	24
E. Kerangka Pemikiran	25
F. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Variabel dan Indikator Penelitian	28
F. Pengumpulan Data Penelitian	30
G. Metode Analisis Penelitian	30
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36

B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbasan Penelitian	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penyimpangan Antar Variabel Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1	Data Variabel Penelitian	46
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment (Pearson)</i>	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesisi I	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesisi II	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesisi III	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi Ganda	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi R^2	56
Tabel 4.15	Hasil Uji F <i>Goodness of Fit</i>	57
Tabel 4.16	Hasil Uji T	57



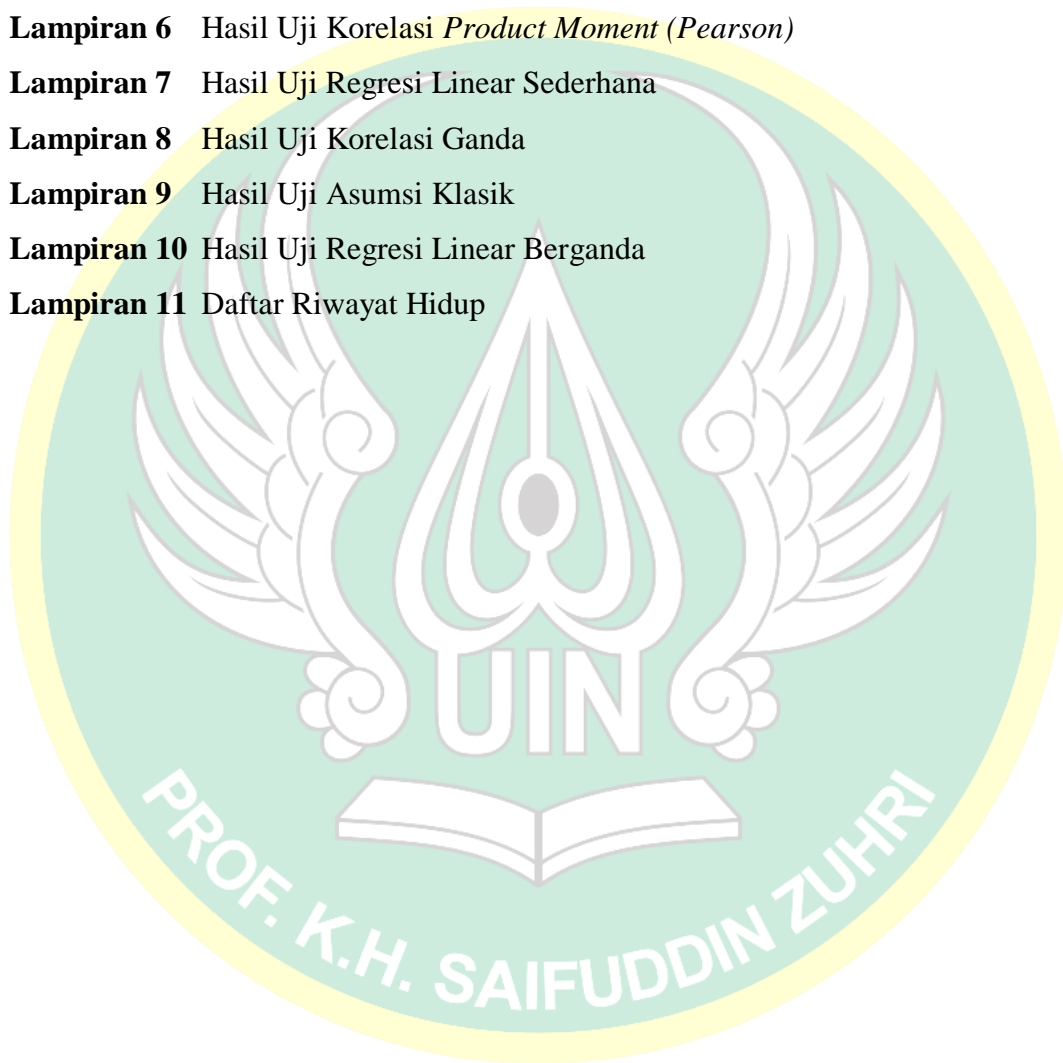
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Tukar Rp atas US\$	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 2** Data Penelitian
- Lampiran 3** Nilai Kurs Mata Uang Rupiah Terhadap Dollar AS
- Lampiran 4** Transformasi Data Sampel yang digunakan (dalam Ln)
- Lampiran 5** Hasil Uji Deskriptif Statistik
- Lampiran 6** Hasil Uji Korelasi *Product Moment* (Pearson)
- Lampiran 7** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 8** Hasil Uji Korelasi Ganda
- Lampiran 9** Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10** Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11** Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perekonomian secara global sudah semakin maju. Dengan kemajuan tersebut, maka persaingan dalam usaha juga semakin ketat, dan semakin banyak. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan terutama perusahaan Indonesia harus memutar otak dan bekerja keras agar modal yang ada dalam perusahaan dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas serta pemasaran.

Kemajuan perekonomian global ini ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Dalam Bursa Efek Indonesia yang paling populer diperjualbelikan adalah surat berharga berupa saham. Saham menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan. Di mana saham merupakan salah satu instrumen untuk melakukan kegiatan investasi yang memberikan keuntungan. Sebelum melakukan kegiatan investasi, investor akan memilah saham yang akan memberikan *return* secara optimal dari kegiatan investasinya untuk dilakukan pengamatan terhadap kinerja perusahaan agar mendapatkan *return* atau laba yang positif.

Dimana kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor yang dijadikan sebagai indikator dari kinerja perusahaan diantaranya ada laporan arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar. Yang mana hal tersebut akan mempengaruhi pada *return* yang dijadikan acuan para investor untuk memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi terhadap perusahaan tersebut atau tidak. Berikut adalah data *return* saham, arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar yang ada pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 yang melatarbelakangi penelitian ini yang mana terjadi penyimpangan antar variabel :

Tabel 1.1
Data Penyimpangan Antar Variabel Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*
Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020

No	Kode Perusahaan	Return Saham				Arus Kas Operasi			
		2018	2019	2020	Ket.	2018	2019	2020	Ket.
1	ADES	919	1.044	1.459	Turun	146.587	184.177	230.678	Naik
2	BUDI	95	102	98	Fluktuatif	26.015	271.139	193.681	Fluktuatif
3	CAMP	345	373	301	Fluktuatif	103.821	158.440	202.642	Naik
4	CEKA	1.374	1.669	1.784	Naik	287.259	453.147	171.295	Fluktuatif
5	CLEO	283	504	499	Fluktuatif	131.839	198.145	226.926	Naik
6	DLTA	5.499	6.799	4.399	Fluktuatif	342.493	274.364	246.905	Fluktuatif
7	HOKI	729	939	1.004	Fluktuatif	7.395	105.224	78.1819	Fluktuatif
8	ICBP	10.449	11.149	9.574	Fluktuatif	4.653.374	7.398.160	9.336.779	Naik
9	INDF	7.449	7.924	6.849	Fluktuatif	5.935.828	13.344.493	13.855.496	Naik
10	MYOR	2.619	2.049	2.709	Fluktuatif	1.412.514	1.334.523	872.648	Turun
11	MLBI	15.999	15.499	9.699	Turun	459.273	3.303.864	3.715.832	Naik
12	SKLT	1.499	1.609	1.564	Fluktuatif	14.653	55.384	99.975	Naik
13	STTP	3.749	4.499	9.499	Naik	245.006	499.922	926.245	Naik
14	ULTJ	1.349	1.679	1.599	Fluktuatif	575.822	1.096.816	1.217.062	Naik

No	Kode Perusahaan	Laba Akuntansi				Nilai Tukar			
		2018	2019	2020	Ket.	2018	2019	2020	Ket.
1	ADES	52.957	83.884	135.788	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
2	BUDI	48.063	61.227	62.495	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
3	CAMP	61.947	76.758	44.045	Fluktuatif	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
4	CEKA	92.649	215.459	181.812	Fluktuatif	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
5	CLEO	63.262	130.756	132.772	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
6	DLTA	338.066	317.899	124.038	Turun	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
7	HOKI	90.196	103.723	38.043	Fluktuatif	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
8	ICBP	4.575.798	5.038.788	6.586.906	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
9	INDF	4.166.100	4.908.171	6.455.631	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
10	MYOR	1.224.595	1.205.742	285.665	Turun	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
11	MLBI	1.716.355	1.987.755	2.060.631	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
12	SKLT	32.109	44.988	42.521	Fluktuatif	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
13	STTP	255.195	482.621	628.562	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif
14	ULTJ	697.783	1.032.276	1.099.695	Naik	21.758	20.886	21.193	Fluktuatif

Sumber : *IDX*, Bank Indonesia, dan *Finance* (Data diolah)

Dari data tersebut, diketahui bahwa nilai *return* saham perusahaan sektor makanan periode tahun 2018 - 2020 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Skor tertinggi selama kurun waktu penelitian terdapat pada tahun 2018, yakni pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk, dengan kode perusahaan MLBI, sebesar Rp 15.999.000,-. Sedangkan skor terendah terjadi pada tahun 2018 pada perusahaan PT Budi Starch dan Sweetener Tbk dengan kode perusahaan BUDI, sebesar Rp 95.000.000,-.

Nilai arus kas operasi perusahaan sektor makanan periode tahun 2018 – 2020 mengalami fluktuatif yang cenderung naik setiap tahunnya. Perusahaan yang mempunyai nilai tertinggi arus kas operasi adalah perusahaan dengan kode perusahaan INDF pada tahun 2020 sebesar Rp13.855.496.000.000,- dan nilai terkecil ada pada perusahaan dengan kode perusahaan HOKI tahun 2018 sebesar Rp 7.395.000.000,-.

Nilai laba akuntansi perusahaan sektor makanan periode tahun 2018 – 2020 mengalami fluktuatif yang cenderung naik setiap tahunnya. Perusahaan yang mempunyai nilai tertinggi laba akuntansi adalah perusahaan dengan kode perusahaan ICBP pada tahun 2020 sebesar Rp 6.586.906.000.000,- dan nilai terkecil ada pada perusahaan dengan kode perusahaan SKLT tahun 2018 sebesar Rp 32.109.000.000,-.

Nilai tukar rupiah terhadap US Dollar tahun 2018 – 2020 mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2018 nilai rukur rupiah terhadap US Dollar sebesar Rp 21.758,-, tahun 2019 sebesar Rp 20.886,-, dan tahun 2020 sebesar Rp 21.193.

Penyimpangan antar variabel tersebut dipengaruhi oleh salah satu faktor yang mempengaruhi pasar modal yaitu peristiwa-peristiwa yang ada pada suatu negara. Peristiwa tersebut adalah peristiwa yang mengandung informasi yang dapat menyebabkan pasar mengalami reaksi saat menerima informasinya. Informasi dari peristiwa yang diserap oleh pasar digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Salah satu peristiwanya yaitu pandemi covid-19 seperti yang sedang dialami di belahan dunia saat ini.

Pandemi covid-19 ini berdampak pada perekonomian negara terutama negara Indonesia di berbagai sektor. Walaupun di masa pandemi ini banyak sektor yang mencatatkan kinerjanya menurun, namun masih terdapat sektor yang masih mencatatkan kinerja yang positif diantaranya yaitu sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional yang tumbuh sebesar 8,65% pada triwulan II 2020. Nilai tersebut meningkat dibandingkan triwulan I 2020 yang tumbuh 5,59%. Hal tersebut didukung oleh permintaan terhadap obat-obatan dalam upaya menghadapi pandemi. Pada kuartal III 2020 mengalami peningkatan pada industri farmasi, alat kesehatan serta makanan dan minuman. Selanjutnya, ada sektor makanan dan minuman yang tumbuh 0,22% pada kuartal II 2020. Angka tersebut meningkat 1,87% dibandingkan pada kuartal sebelumnya, pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan ekspor minyak kelapa sawit (Majalah Menteri Perindustrian, hal.9).

Berkembangnya virus ini adalah salah satu faktor eksternal yang berdampak pada pembelian saham secara tidak langsung di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan *consumer good industry*. Hasil penelitian Phil (2020) dalam Tambunan (2020;121), menjelaskan bahwa saham yang disarankan untuk dilakukan kegiatan investasi pada masa pandemi covid-19 di Bursa Efek Indonesia adalah saham-saham sektor *consumer good industry* yang mana dalam sektor barang konsumen ini dapat memberikan catatan kinerja yang positif sejak diumumkan kasus covid-19 di Indonesia. Industri sektor ini mengalami peningkatan dikarenakan masyarakat tentunya membutuhkan pasokan makanan dan minuman dalam situasi apapun. Industri ini dipastikan selalu menjadi prioritas pencarian oleh konsumen karena memiliki hubungan yang kuat dengan pemenuhan pasokan kebutuhan hidup dimana walaupun ruang gerak masyarakat dibatasi, namun kebutuhan hidup masih harus tetap terpenuhi.

Adanya pandemi ini yang muncul di Indonesia pada awal bulan Maret 2020, berdampak pada perekonomian negara bahkan perekonomian global banyak investor yang melepaskan sahamnya akibat penurunan pasar modal secara ekstrem. *Asian Development Bank* (ADB) memprediksi pandemi covid-

19 akan mengakibatkan kerugian ekonomi global sebesar US\$347 miliar atau Rp4.944 triliun. Pandemi ini juga mempengaruhi perekonomian Indonesia dimana aliran modal yang keluar dalam pasar modal terjadi sebesar Rp980 miliar (Inri, Ivonne, dan Joubert, 2020). Kasus covid-19 yang ada di Indonesia menyebabkan menurunnya kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia karena covid-19 dapat dengan cepat menular dan juga dapat menyebabkan kematian. Investor khawatir pemerintah tidak dapat menanggulangi dan mencegah wabah tersebut.

Data statistik publik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Dimana pada akhir tahun 2018 sampai akhir 2019 jumlah investor mengalami kenaikan dari 1.619.372 menjadi 2.484.354 (naik sebesar 543,41%) jumlah ini masih rendah dari data akhir tahun 2019 sampai dengan 2020. Pada akhir 2020, jumlah investor 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bahwa bisnis pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis nyata yang sedang terpuruk pada pandemi karena PSBB (pembatasan Sosial Berskala Besar) (djkn.kemenkeu.go.id).

Menurut Mohammad Samsul (2006:200) dalam Ovianti, (2018:45), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri dari faktor makro yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan, seperti tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan kondisi perekonomian internasional dan faktor mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti laba per saham, deviden per saham, nilai ekuitas per saham, *debt equity ratio*, likuiditas, *lverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Di dalam penelitian ini penulis hanya mengambil variabel arus kas operasi dan laba akuntansi dari faktor mikro dan nilai tukar dari faktor makro dikarenakan ketiga faktor tersebut memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi secara langsung di dalam sektor pasar modal. Dimana perubahan yang terjadi pada variabel tersebut dapat menyebabkan peningkatan ataupun penurunan di dalam investasi sebagai

responnya (Sudiyatno dan Nuswandhari (2009:66) dalam Mudafiuddin (2020:3)

Laporan keuangan merupakan informasi yang mengilustrasikan tentang situasi keuangan suatu perusahaan yang bisa menjadi ilustrasi dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan neraca (Fahmi, 2011:22). Laporan arus kas operasi diperoleh dari kegiatan operasional yang menjadi pendapatan utama dari perusahaan (Christin dan Wasis, 2018:38). Menurut Harahap dan Effendi (2020:2), dengan adanya arus kas, kita dapat melihat kinerja perusahaan tersebut. Apabila semakin meningkat perubahan arus kas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh pada saham perusahaan tersebut. Arus Kas Operasi lebih dipertimbangkan dari Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan yang mana Arus Kas Operasi ialah kegiatan yang menjadi pendapatan utama dari perusahaan, yang dimanfaatkan untuk terpeliharanya kegiatan operasional perusahaan, membayar liabilitas, dan memberikan return (Ninna Daniati dan Suhairi, 2006).

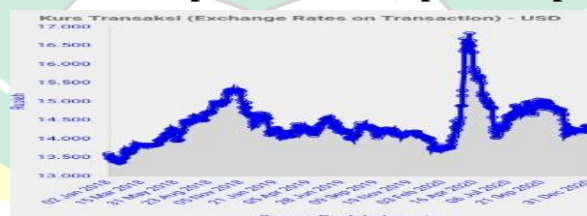
Laba akuntansi adalah total laba bersih dari perusahaan yang disampaikan dalam laporan keuangan laporan laba rugi (Japlani, 2020:5). Laba akuntansi digunakan oleh investor untuk mengetahui peluang ke depan dari perusahaan, yang mana laba akuntansi dapat memberikan gambaran kinerja suatu perusahaan sebagai acuan antara pendapatan dan beban, sehingga laba akuntansi menjadi atensi utama bagi para investor (Saputra dan Ida, 2013:102). Apabila semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan, maka keinginan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut juga meningkat. Hal itu dikarenakan apabila perusahaan mempunyai keuntungan yang besar akan mampu membayarkan *return* yang besar kepada investor (Setia, Purwanto, dan Setyowati, 2018:3).

Perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan, terutama pada kegiatan ekspor dan impor. Dimana salah satu faktor yang menjadi pemicu kegiatan ekspor dan impor yaitu transaksi dengan

mata uang. Kestabilan mata uang (nilai tukar) tersebut sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang sedang aktif dalam kegiatan ekspor dan impor (Ilmi, 2017:95). Nilai tukar rupiah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai tukar rupiah mencerminkan perusahaan mengalami *foreign exchange exposure* (eksposur nilai tukar) yakni suatu ukuran dari risiko yang dihadapi oleh perusahaan apabila terjadi perubahan pada kurs mata uang (Abdallah, 2018;2). Haryanto (2007;12) dalam Abdallah (2018;2) mengemukakan bahwa eksposur nilai tukar akan berdampak pada nilai suatu perusahaan, dikarenakan perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan pada pendapatan serta beban perusahaan yang berdampak pada besaran laba rugi perusahaan.

Kholida septia (2019;1) berpendapat bahwa apabila nilai tukar rupiah menurun terhadap mata uang negara asing, khususnya terhadap dollar AS, akan berpengaruh secara negatif terhadap perekonomian serta pasar modal. Penurunan nilai tukar rupiah akan menyebabkan biaya impor bahan baku dan peralatan tinggi sehingga biaya produksi mengalami kenaikan juga. Apabila perusahaan tidak memperoleh pendapatan dari kegiatan ekspor maka akan menyebabkan mengalami penurunan dan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut.

Gambar 1.1
Nilai Tukar Rupiah atas US\$ (Rp terhadap 1 \$)



Sumber : www.bi.go.id

Dari grafik diatas dapat kita lihat, nilai tukar rupiah pada periode tahun 2018-2020 melemah yang terjadi pada triwulan II dan triwulan III tahun 2020 yaitu bulan Maret – Mei 2020. Dimana fase terendah ada pada tanggal 2 April 2020 yang mencapai nilai tukar rupiah sebesar Rp 16.825,- per USD. Sedangkan untuk nilai tukar rupiah tertinggi pada periode

tersebut terjadi pada tanggal 25 Januari 2018 yaitu sebesar Rp 13.356,- per USD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut yang akan memberikan informasi yang akan membantu para investor dalam melakukan kegiatan investasi berdasarkan data yang ada. Penelitian ini sangat penting, karena penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh antar variabel yaitu arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai dengan 2020 yang akan membantu seseorang yang akan melakukan investasi dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, peneliti menggunakan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018 – 2020)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Arus Kas Operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020?
2. Apakah Laba Akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020?
3. Apakah Nilai Tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020?
4. Apakah Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Arus kas Operasi terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
4. Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.

Manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Akademik

Dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang sejenis sebagai keperluan studi.

2. Manfaat secara umum

Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar terhadap *return* saham dalam perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Arus Kas

Menurut Munawir, 2002:114 dalam Sunarjati, 2008:7 laporan arus kas adalah ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan penerimaan serta pengeluaran kas. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas ialah investasi yang sifatnya liquid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan (PSAK No 2.2 paragraf 5 dalam Sunarjati, 2008:8).

Ada dua macam kas dalam aliran arus kas yakni : kas masuk dan kas keluar. Kas masuk merupakan pendapatan tunai dari pendapatan penjualan dan pendapatan lainnya. Kas ini bermanfaat untuk menambah modal dalam kegiatan operasional perusahaan. Dan kas keluar merupakan pengeluaran tunai dalam rangka kegiatan operasional perusahaan untuk menunjang keperluan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Mawaddah, 2020:3).

Tujuan pokok dari arus kas ialah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu. *Kedua*, untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:58).

Kegunaan dari laporan arus kas menurut PSAK No 2 antara lain :

- a. Memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.
- b. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

- c. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan dikelompokkan sesuai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi aktivitas arus kas menurut Hafsah dkk, 2016:147 dalam Putri, 2019:29) antara lain :

a. *Aktivitas Operasi (Operating Activities)*

Merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya dalam menghasilkan produk serta menjual produk dari perusahaan tersebut. Aktivitas operasi merupakan aktivitas dari perusahaan yang berkaitan dengan laba. Menurut PSAK No 2, arus kas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan dapat menentukan dan menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunaskan liabilitas, memelihara operasional perusahaan, membayar deviden dan dapat melakukan kegiatan investasi yang baru tanpa menggunakan sumber dana dari pihak eksternal (Nugroho, 2008:27).

Ada dua metode yang digunakan dalam perhitungan dan pelaporan arus kas menurut Skousen dkk (2009:289) dalam Nugroho, 2008:29) yaitu :

1) Metode langsung

Adalah dengan mengurutkan secara sistematis daftar pos-pos yang ada dilaporan dan menghitung banyaknya jumlah kas yang ada disetiap pos.

2) Metode tidak langsung

Dimulai dengan memasukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh akun laba rugi menjadi angka-angka arus kas. Hanya penyesuaian saja yang dilaporkan.

Aktivitas kas operasi ada dua macam yaitu aktivitas kas keluar dan aktivitas kas masuk. Aktivitas kas masuk meliputi : pengumpulan

dari pelanggan dan bunga atau dividen yang dikumpulkan. Sedangkan, aktivitas kas keluar meliputi : 1) pembayaran ke pemasok atau karyawan, pembayaran bunga, dan 2) pembayaran pajak pendapatan (Hanafi dan Halim, 2016 :59).

b. *Aktivitas Investasi (Investing Activities)*

Merupakan aktivitas yang berkaitan dengan perolehan serta pelepasan aktiva tetap dan investasi serta pemberian dan penagihan hutang kepada perusahaan lain.

Aktivitas kas investasi meliputi : 1) penerimaan kas dari penjualan investasi pada saham atau obligasi, 2) penerimaan kas dari penjualan bangunan, pabrik, dan peralatan, 3) pembayaran untuk investasi pada surat berharga (saham atau obligasi), dan 4) pembayaran untuk pembelian bangunan, pabrik, dan peralatan (Hanafi dan Halim, 2016:59).

c. *Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)*

Merupakan aktivitas yang menyebabkan perubahan jumlah dan komposisi modal dan liabilitas jangka panjang dari perusahaan. Kas dari aktivitas ini merupakan dampak dari transaksi penerimaan atau pengeluaran kas kepada pemegang saham disebut pendanaan ekuitas dan penerimaan dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut pendanaan hutang.

Aktivitas kas pendanaan meliputi : 1) penerimaan dari emisi surat berharga (obligasi atau saham), 2) pembayaran dividen, 3) pelunasan hutang, dan 4) pembayaran untuk membeli saham kembali (Hanafi dan Halim, 2016:59).

2. Laba Akuntansi

Menurut Belkaoui (2007:213) dalam Nugroho (2018:31), laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dan berasal dari transaksi dalam satu periode dan berhubungan dengan *historis cost* yang dihasilkan dari selisih antara aktiva netto awal dan akhir periode

yang menghasilkan laba yang dijadikan sebagai selisih pendapatan dan beban.

Laba akuntansi adalah perbedaan pendapatan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu (Sofyan, 2008:305) dalam Zumanisa,2012:17).

Ada lima sifat yang terkandung dalam pengertian laba menurut Belkaoui (2007:217) dalam Raya (2017:21) antara lain :

- a. Laba Akuntansi didasarkan pada transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
- b. Laba Akuntansi didasarkan pada posulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama periode tertentu.
- c. Laba Akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba Akuntansi memerlukan pengukuran biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost historis*.
- e. Laba Akuntansi menghendaki adanya perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan.

Sofyan, 2008:305 dalam Zumanisa, 2012:19, disebutkan bahwa ada beberapa ciri-ciri dari laba akuntansi yang dikemukakan oleh Most antara lain :

- a. Menggunakan konsep periodik.
- b. Bukan hanya transaksi namun seluruh nilai dari fenomena dan periodik yang dapat diukur.
- c. Agregasi dimasukkan ke dalam kategori input dan output.
- d. Dapat digunakan berbagai tujuan oleh mereka yang berkepentingan terhadap nilai ini.

Menurut Harahap (2004:274) dalam Raya (2017:21), mengemukakan bahwa ada beberapa keunggulan dari laba akuntansi yaitu :

- a. Dapat ditelusuri dan diuji secara terus-menerus.

- b. Perhitungan dapat diperiksa dikarenakan perhitungannya berdasarkan pada fakta yang terjadi.
 - c. Berprinsip *conservatisme*, laba yang diakui yaitu laba yang direalisasi serta perubahan nilai tidak diperhatikan.
 - d. Sebagai alat kontrol dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen.
- Namun, adapun kelemahan dari laba akuntansi yaitu :
- a. Apabila ada kenaikan nilai tetapi belum direalisasikan, maka tidak dapat ditunjukkan.
 - b. Adanya perbedaan dalam metode perhitungan biaya dan waktu antara realisasi hasil dan biaya menyulitkan untuk diakui kebenarannya.
 - c. Dapat terjadinya salah persepsi terhadap data penelitian akibat penerapan prinsip realisasi, biaya histori, dan konvertisme.

3. Nilai Tukar

Nilai tukar adalah pertukaran dua mata uang yang berbeda dengan membandingkan nilai harga dari mata uang tersebut (Triyono,2008 dalam Wicaksono, 2008:19). Masing-masing negara mempunyai alat tukar tersendiri yang harus ada angka perbandingan antara nilai mata uang dengan mata uang lainnya (kurs valuta asing) (Salvatore,2008 dalam Kausar,2018:17). Nilai tukar (kurs) adalah harga relatif mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain (Abimanyu, 2004:6).

Menurut Kausar, 2018:19 ada beberapa hal yang mengakibatkan adanya perbedaan dari kurs valuta asing, antara lain :

- a. Adanya perbedaan kurs jual dan kurs beli dalam perdagangan valuta asing. Kurs beli adalah kurs yang dipakai ketika pedagang membeli valuta asing, sedangkan kurs jual adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih penjualan valuta asing.
- b. Adanya perbedaan waktu dalam pembayaran. Lebih cepat pembayaran maka mempunyai kurs yang tinggi.
- c. Perbedaan tingkat keamanan dalam penerimaan hak dan pembayaran.

Menurut Sukirno,2012 dalam Kausar, 2018:20 mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurs valuta asing yaitu ;

a. Cita rasa masyarakat yang berubah

Corak konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh cita rasa atas barang-barang yang diproduksi dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan dalam memperbaiki kualitas dari barang-barang produk dalam negeri akan menyebabkan rasa ingin impor barang luar negeri berkurang dan tergantikan oleh kegiatan ekspor yang meningkat. Dan sebaliknya. Perubahan ini mengakibatkan perubahan pada permintaan dan penawaran dalam valuta asing.

b. Harga barang ekspor dan impor berubah

Harga barang merupakan faktor penting dalam penentuan barang impor dan ekspor. Apabila barang-barang produk dalam negeri dijual dengan harga yang relatif murah maka akan menaikkan ekspor dan sebaliknya apabila harga barang dalam negeri mahal maka akan menurunkan ekspor. Apabila harga barang-barang produk luar negeri lebih murah dari produk dalam negeri maka akan menaikkan impor.

c. Inflasi

Inflasi berpengaruh besar terhadap kurs valuta asing karena dapat menurunkan nilai valuta asing.

d. Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi berubah

Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang rendah menyebabkan modal di dalam negeri mengalir keluar dan sebaliknya, suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan menyebabkan modal dari luar negeri masuk dalam negeri. Nilai mata uang akan mengalami kemerosotan apabila modal dalam negeri yang mengalir ke luar negeri lebih banyak daripada modal luar negeri yang masuk ke dalam negeri.

e. Pertumbuhan ekonomi

Apabila kemajuan ekonomi yang disebabkan oleh perkembangan ekspor, maka permintaan atas mata uang akan bertambah lebih cepat dari penawarannya sehingga nilai mata uang akan naik.

4. Return Saham

Return laba yang diharapkan oleh investor terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan Fahmi (2015:219) dalam Setia dkk, 2018:3. *Return* saham merupakan perubahan nilai harga saham pada periode t dengan t-1 (Hanafi dan Halim, 1996:300 dalam Faoriko, 2013:14).

Return saham dibedakan menjadi dua kategori menurut Jogiyanto (2014:263 dalam Nugroho, 2018:12) yaitu :

a. Return Realisasi

Merupakan *return* yang sudah terjadi. Return ini keberadaannya penting dalam pengukuran kinerja perusahaan dan digunakan sebagai dasar penentuan return dan risiko yang akan datang.

b. Return Ekspetasi

Merupakan *return* yang bersifat tidak pasti dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

Komponen *return* saham terdiri dari *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) yaitu keuntungan yang diterima dikarenakan adanya selisih nilai harga jual dan harga beli saham suatu instrumen investasi dan *current income* (pendapatan lancar) yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik, misalnya bunga deposito, deviden, dan obligasi dan keuntungan yang diterima berupa kas atau setara kas (Ang, 1997 dalam Faoriko, 2013:2).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Samsul (2006:200) yaitu :

a. Faktor Makro

Yaitu faktor yang berasal dari luar (eksternal) perusahaan, factor tersebut mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan dari kinerja perusahaan, diantaranya :

- 1) Tingkat bunga umum domestik,
- 2) Tingkat inflasi,
- 3) Suku bunga,
- 4) Nilai tukar mata uang,

- 5) Tingkat pertumbuhan ekonomi, dan
- 6) Kondisi perekonomian internasional

b. Faktor Mikro

Yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) perusahaan itu sendiri, diantaranya :

- 1) Laba per saham,
- 2) Deviden per saham,
- 3) Nilai ekuitas per saham,
- 4) *Debt equity ratio*,
- 5) Likuiditas,
- 6) *Lverage*,
- 7) Aktivitas, dan
- 8) Profitabilitas.

B. Landasan Teologis

1. Arus Kas Operasi

Para ulama mengatur kegiatan operasional dalam akad (negosiasi) agar tidak terjadi salah faham dalam transaksi. Sebagaimana dalam Al-Qurán surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu (QS An-Nisa':29).

Al-Azhar (1983:35) menafsirkan perniagaan berasal dari kata niaga atau dagang atau perdagangan, jual beli, sewa menyewa, impor dan ekspor, upah mengupah, dan peredaran harta benda termasuk memakan harta orang lain dengan perdagangan atas saling ridho. Walaupun kerelaan tidak dapat dilihat namun indikatornya dapat dilihat. Ijab serta qabul dan

hal yang dijadikan sebagai adat kebiasaan adalah bentuk hukum dalam kerelaan.

Berdasarkan ayat di atas, berdasarkan pendapat Imam Syafi'I tentang jual beli yang tidak sah sesuai syariat selain disertai dengan kalimat pertanda persetujuan. Sedangkan pendapat Imam Malik, Abu Hanifah, dan Imam Ahmad menyatakan bahwa jual beli cukup dengan adanya serah terima barang, karena dengan itu sudah menunjukkan persetujuan sukarela.

Pendapat Ibnu Katsir (2000:325) tentang ayat di atas memaknai bahwa Allah swt melarang hambanya yang beriman memakan harta dari orang lain dengan usaha yang tidak sesuai syariat seperti riba, dan judi (Sholihah,2017:40).

2. Laba Akuntansi

Rasulullah saw menganjurkan umatnya agar selalu bekerja keras. Kerja ialah sarana dalam mencari penghidupan dan mensyukuri nikmat yang Allah swt berikan. Sebagaimana dalam Qur'an Surat Al-Jum'ah ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya :

Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

Dalam ayat di atas, menjelaskan bahwa manusia diperintah untuk bekerja di muka bumi. Apabila Allah swt memberikan kesempatan dalam mendapatkan penghasilan serta meningkatkan kesejahteraan, hal baik itu sudah terfikirkan oleh Islam. Islam mempunyai keinginan untuk umat muslim dapat memanfaatkan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dikarenakan sumber daya yang ada digunakan untuk dikelola dan dinikmati manusia dengan baik (Sarah,2021:23).

3. Nilai Tukar

Dalam islam, nilai tukar diatur dalam Fatwa No.28/DSN-MUI/II/2002 pertukaran mata uang disebut sebagai aktivitas *sharf* yang mana hukumnya mubah atau boleh dengan syarat :

- a. Tidak spekulasi (untung-untungan)
- b. Ada kebutuhan transaksi (berjaga-jaga)
- c. Jika dilakukan transaksi mata uang yang sejenis, maka nilainya harus sama dan dilakukan dengan tunai
- d. Jika transaksi yang dilakukan berlainan jenis, maka harus dengan nilai tukar yang berlaku pada saat bertransaksi dan dengan tunai.

4. *Return* Saham

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَلْزَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berqurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa *return* saham ialah suatu imbalan yang didapat oleh investor dalam kegiatan investasi yang dapat berupa *capital gain* atau *capital loss*. Tindakan menanam saham demi mendapatkan suatu imbalan berkaitan dengan kegiatan jual beli saham yang ada pada umumnya. Sebagian ahli hukum berpendapat bahwa transaksi tersebut diperbolehkan dikarenakan saham ialah bukti kepemilikan yang berbentuk aset yang dapat dijual belikan seperti barang pada umumnya. Dalam kegiatan jual beli saham tersebut harus mengacu kepada rukun, syarat dan terhindar dari unsur *ghahar*, *maysir*, *riba* ataupun unsur lain yang dilarang islam (Mudafiuddin,2020:27).

C. Kajian Pustaka

Penulis menggunakan penelitian yang ada sebagai pembandingan dalam penelitian yang penulis lakukan. Beberapa penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan di antaranya adalah :

Rezza Winar Nugroho (2018) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016”. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham, dan laba akuntansi berpengaruh positif secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Akbar Faoriko (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *return* saham.

Rita Rosiana, Wulan Retnowati dan Hendro, 2014, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, *Firm Size*, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham. (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011)”. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa ROE (rasio profitabilitas) tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, Rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Rasio pasar (PBV) tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, *Firm size* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, dan tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Aji Wicaksono, 2018, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Hara Saham (studi empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)”. Penelitian ini dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham, nilai tukar berpengaruh terhadap indeks harga saham, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Dewi Rahmawati, 2018, “Pengaruh Laba akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode Tahun 2014 – 2017”. Penelitian ini dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan, laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas aktivitas, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 2.1
Penelitian Dahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian dan Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Rezza Winar Nugroho, 2018, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016”.	Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.	Menggunakan data <i>time series</i> 2013-2016. Obyek yang digunakan Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hanya menggunakan variabel arus kas operasi dan laba akuntansi.
2.	Akbar Faoriko, 2013, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap <i>Return</i> Saham di Bursa Efek Indonesia”.	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Tidak ada batasan tahun yang diteliti. Tidak ada batasan obyek perusahaan yang diteliti. Menggunakan variabel inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah .

		Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return</i> Saham.	
3.	Rita Rosiana, Wulan Retnowati dan Hendro, 2014, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, <i>Firm Size</i> , Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham. (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011)”.	ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Rasio pasar tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, dan Variabel nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Obyek yang digunakan Perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan data <i>time series</i> 2008–2011. Menggunakan variabel ROE, rasio aktivitas, rasio pasar, <i>firm size</i> , suku bunga dan nilai tukar.
4.	Aji Wicaksono, 2018, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham (studi empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)”.	Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham.	Menggunakan data <i>time series</i> 2011–2015. Objek penelitiannya faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham khususnya saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. Menggunakan variabel inflasi dan tingkat suku bunga.
5.	Dewi Rahmawati, 2018, “Pengaruh Laba akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta	Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> . Menggunakan data <i>time series</i> 2014 – 2017. Menggunakan variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

	<i>Islamic Index</i> Periode Tahun 2014 – 2017”	Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	
--	---	--	--

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2020

D. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Menurut Simamora (2003;182) dalam Diana Puspitasari,dkk (2017;8) menjelaskan bahwa apabila arus kas operasi mengalami peningkatan, maka kas cukup untuk menutup liabilitas, memelihara kegiatan operasional perusahaan, membayar dividen serta dapat melakukan investasi yang lain dengan tidak menggantungkan kepada sumber dana eksternal. Penelitian dari Risna Rahmasari (2014;167) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sehingga arus kas operasi mempunyai hubungan dengan *return* saham.

2. Hubungan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham

Menurut Husnan dan Pudjastuti (2006) dalam Zaki Muhammad dan Medya Destalita (2017;40), menjelaskan bahwa perusahaan yang labanya mengalami peningkatan yang mana akan meningkatkan harga saham. Artinya, apabila perusahaan mendapatkan memperoleh laba yang tinggi, maka dividen yang diberikan kepada investor juga semakin besar yang mana akan berpengaruh secara positif kepada *return* saham.

Penelitian dari Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015;119) menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Hubungan Nilai Tukar terhadap *Return* Saham

Menurut Suardani (2009) dalam Rosiana, Retnowati dan Hendro (2014;9), menjelaskan bahwa bagi perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor, kenaikan nilai tukar akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Apabila laba mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan semakin baik, yang mana akan berakibat pada permintaan saham yang meningkat.

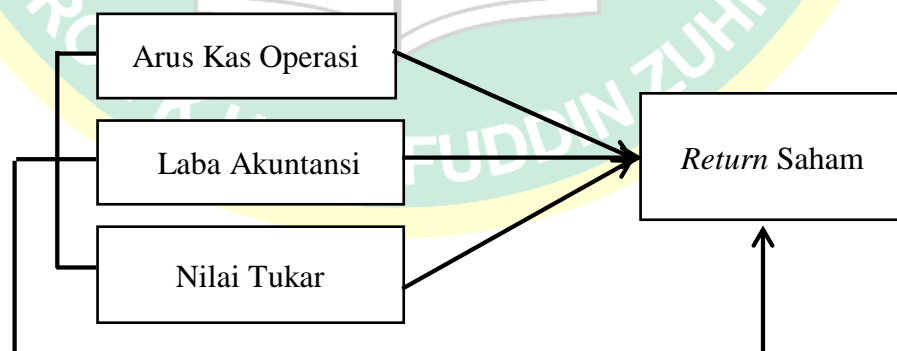
Penelitian dari Putu Eka Pujawati, I Gusti Bagus W., dan Luh Gede SA. (2015;238), menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh secara negatif terhadap *return* saham.

4. Hubungan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, dan Nilai Tukar terhadap *Return* Saham

Kholida septia (2019;1) berpendapat bahwa apabila nilai tukar rupiah menurun terhadap mata uang negara asing, khususnya terhadap dollar AS, akan berpengaruh secara negatif terhadap perekonomian serta pasar modal. penurunan nilai tukar rupiah akan menyebabkan biaya impor bahan baku dan peralatan tinggi sehingga biaya produksi mengalami kenaikan juga. Apabila perusahaan tidak memperoleh pendapatan dari kegiatan ekspor maka akan menyebabkan mengalami penurunan dan mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut.

E. Kerangka Pemikiran

Di dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yaitu arus kas operasi, laba akuntansi, nilai tukar, dan *return* saham. Dimana arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar merupakan variabel independen dan *return* saham merupakan variabel dependen. Masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah dapat dilihat kerangka berpikir berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu jawaban tentatif terhadap suatu masalah yang ada dengan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2017:69). Dari rumusan masalah yang ada, terdapat beberapa hipotesis yang dapat dibuat yaitu :

1. H_0 : Arus Kas Operasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
 H_{a1} : Arus Kas Operasi (X_1) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. H_0 : Laba Akuntansi (X_2) tidak berpengaruh *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
 H_{a2} : Laba Akuntansi (X_2) berpengaruh *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
3. H_0 : Nilai Tukar (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
 H_{a3} : Nilai Tukar (X_3) berpengaruh terhadap *Return* saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
4. H_0 : Arus Kas Oprasi (X_1), Laba Akuntansi (X_2), dan Nilai Tukar (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
 H_{a4} : Arus Kas Oprasi (X_1), Laba Akuntansi (X_2), dan Nilai Tukar (X_3) berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y) pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu jenis metode penelitian yang datanya berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiono,2017:7).

B. Sumber Data

Data yang digunakan bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, *Finance*, dan Bank Indonesia dengan mengambil data *time series* (kurun waktu) 2018 -2020.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2020 yang data keuangannya telah diterbitkan dengan mengambil datanya pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia, *finance*, dan Bank Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2021 sampai bulan September 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang menunjukkan sifat atau karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono,2017:80). Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang ada di sektor makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020 dan memberikan data penelitian yang lengkap selama tahun 2018 – 2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan atau karakteristik tertentu untuk mewakili populasi. Kriteria untuk pemilihan sampel yang peneliti gunakan yaitu :

1. Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 -2020.

2. Perusahaan makanan yang mencatatkan secara lengkap laporan keuangannya pada tahun 2018 – 2020 di *website* Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut pada tahun 2018-2020.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau subyek yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017:38).

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2017:39). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham (Y)*. *Return* saham menggunakan index harga saham yang diperoleh dari www.finance.yahoo.com. Rumus untuk menentukan *Return* saham (Jogiyanto, 2010 :109) :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{(P_{it-1})}$$

Keterangan :

Rit = *Return* saham pada periode t

Pit = Harga saham pada periode t

(Pit – 1) = Harga saham pada periode t – 1 (tahun sebelumnya)

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiono, 2017:39). Variabel Independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

1) Arus Kas Operasi (X₁)

Arus kas operasi diperoleh dari kegiatan operasional penghasil utama pendapatan dari perusahaan (Muhammad dan Destalita, 2017:42). Rumus untuk menentukan arus kas operasi (Trisnawati, 2013:87 dalam Harahap dan Efendi, 2020:4):

$$AKO = \frac{AKO_t - (AKO_{t-1})}{(AKO_{t-1})}$$

Keterangan :

AKO : Arus Kas Operasi

AKO_t : Arus Kas Operasi pada periode t

AKO_{t-1} : Arus Kas Operasi pada periode t – 1

2) Laba Akuntansi (X₂)

Hanafi dan Halim (2016;16) menjelaskan bahwa laba bersih ialah hasil dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Dalam penelitian ini, jenis laba yang digunakan adalah laba yang terdapat pada laporan laba rugi kolom laba rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Rumus Laba Akuntansi (Japlani, 2020;5) :

$$\Delta LAK = \frac{LAK_{i,t} - (LAK_{i,t-1})}{(LAK_{i,t-1})}$$

Keterangan :

ΔLAK : Laba Akuntansi

LAK_{i,t} : Laba Akuntansi pada i periode t

LAK_{i,t-1} : Laba Akuntansi pada i periode t – 1

3) Nilai Tukar (X₃)

Nilai tukar adalah harga dari mata uang yang dimiliki oleh suatu negara dan dinilai oleh negara lainnya, contohnya Indonesia menilai satu dollar AS sebesar Rp10.900,-. Harga yang dimaksud ialah harga yang berhubungan dengan sejumlah uang yang harus dikeluarkan dan nilai mata uang bisa tetap diangka yang sama atau berubah menjadi lebih mahal atau murah tergantung jumlah permintaan dan penawaran terhadap mata uang tersebut (Pujawati, Wiksuana, dan Artini, 2015;226). Variable ini diukur dengan kurs tengah dari US dollar terhadap rupiah. Data nilai tukar diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

Rumus kurs tengah dari nilai tukar menurut Habiburrahman (2015:166) dalam Simamora (2018:28) sebagai berikut :

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual + Kurs\ Beli}{2}$$

F. Pengumpulan Data Penelitian

Data adalah sesuatu yang dianggap dan memberikan ilustrasi tentang suatu keadaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari subyek penelitian melainkan sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya berupa data statistik hasil penelitian, laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi, ataupun arsip-arsip resmi (Suliyanto, 2018;156). Arus kas operasi dan laba akuntansi yang diambil dari laporan keuangan perusahaan diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, *return* saham menggunakan index harga saham yang diperoleh dari www.finance.yahoo.com, dan nilai tukar diperoleh *website* Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

G. Metode Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan metode analisis statistik menggunakan *software* aplikasi SPSS 25.0 sebagai alat uji.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independen (Qomusuddin dan Romlah, 2022:4).

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2017:29).

b. Korelasi *Product Moment* (*Pearson*)

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara dua variabel yang berbentuk interval atau rasio (Isna

dan Warto, 2013:279). Rumus korelasi *product moment (pearson)* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1} x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

x_i = Data variabel X ke-i (ke 1,2,3....n)

y_i = Data variabel Y ke-i (ke 1,2,3....n)

n = Jumlah sampel

Σ = Jumlah keseluruhan data atau nilai

Menurut Sugiono tingkatan korelasi antar variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Ma'sumah, 2019:125 dalam Mawadah, 2022:39) :

0,00 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat

Hasil pengujian dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan α (0,05). Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan, dan sebaliknya (Isna dan Warto, 2013:283).

c. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan satu variabel dependen dan satu variabel independen (Sugiono, 2017:261). Bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

β_x : koefisien untuk x (variabel independen)

Untuk melihat hasil dari SPSS, dapat dilihat pada tabel *coefficients*, tabel *Undstandardized coefficients*, nilai *constant* dan koefisien regresi serta nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya terdapat pengaruh.

2. Analisis Multivariat

a. Korelasi ganda (*multiple correlation*)

Merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Hasilnya dapat dilihat melalui *output model summary*. Rumus korelasi berganda menurut Sugiono (2017:233) sebagai berikut :

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = Korelasi antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara variabel X₁ dengan variabel Y

r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara variabel X₂ dengan variabel Y

r_{x1x2} = Korelasi *product moment* antara variabel X₁ dengan variabel X₂

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan alat untuk menguji pada data interval rasio. Macam uji asumsi klasik sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut Sulasih (2020;82) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang diteliti harus bersifat normal, karena data yang baik itu data yang bersifat normal. Kriteria data normal adalah mempunyai nilai Signifikan (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $> 0,05$ dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov – Smirnov dilihat dari bagian *one-sample Kolmogorov – Smirnov Test*.

2) Uji Linearitas

Menurut Sulasih (2020;154) Uji Linearitas dilakukan untuk melihat model regresi mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kriteria model mempunyai hubungan yang linear adalah mempunyai nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel. Dilihat dari table ANOVA.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Sulasih (2020;93) Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat gejala multikolinieritas atau tidak yaitu terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dua variabel. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala multikolinieritas. Kriteria model tidak terjadi gejala multikolinieritas adalah mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,10$, dan nilai $VIF < 10,00$ dengan melihat pada bagian *Coefficients*.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sulasih (2020;106) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ketidaksamaan varians dari residual satu dengan lainnya. biasanya menggunakan uji Glejser. Kriteria tidak terdapat gejala heteroskedastisitas adalah mempunyai nilai *Sig.* $> 0,05$ dilihat dari bagian *Coefficients* dengan variabel dependen *Abs_RES*.

5) Uji Autokorelasi

Menurut Sulasih (2020;136) Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Biasanya dilakukan pada data *time series*. Pengujian yang umumnya digunakan adalah uji Durbin - Watson. Kriteria autokorelasi yaitu: 1) jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$; nol ditolak; terdapat autokorelasi. 2) jika d ada di antara dU dan $(4-dL)$; nol diterima; tidak terdapat autokorelasi. 3) jika d ada di antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$; tidak terdapat kesimpulan yang pasti. Dilihat pada bagian *Model summary*.

c. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan satu variabel dependen dan variabel independen lebih dari satu (Sugiono, 2017:275). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + \epsilon$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk X_1

b_2 : koefisien regresi untuk X_2

b_3 : koefisien regresi untuk X

b_n : koefisien regresi untuk X_n

X_1 : variabel bebas pertama

X_2 : variabel bebas kedua

X_3 : variabel bebas ketiga

X_n : variabel bebas ke-n

ϵ : nilai residu

1) Analisis determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 adalah sebuah bilangan presentase variasi perubahan nilai-nilai Y yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X (Sugiono, 2014:257). Menurut Ghozali

(2011: 97) dalam Nugroho (2018;63), koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen dengan koefisien antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1 artinya variabel independen menjelaskan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila di dalam pengujian mendapat nilai R^2 negatif maka nilai R^2 dianggap bernilai 0. Maka dari itu dilakukan pengujian F.

2) Uji F (*Goodness of Fit*)

Menurut Ghozali (2011;98) dalam Nugroho (2018;64) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat secara bersama-sama signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Apabila model regresi sudah signifikan, maka model tersebut dapat digunakan sebagai peramalan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dalam excel, yang mana jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k;n-1)$ maka model signifikan yang dapat dilihat dalam SPSS kolom ANOVA. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan.

3) Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel ($\alpha;n-k-1$) atau melihat dalam SPSS kolom *coefficient Regression full Model/Enter* pada masing-masing t hitung.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

a. PT Akasha Wira International Tbk (ADES)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia yang mulai beroperasi pada tahun 1986. Kantor pusatnya berada di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, lantai 15, Jl. Letjend T.B. Simatupang kav. 88, Jakarta. Mayoritas pemegang saham perusahaan ini (30 April 2022) adalah *Water Partners Bottling S.A.* (91,52%), yang merupakan *joint venture* antara *The Coca Cola Company* dengan *Nestle S.A.*, yang kemudian diakuisi oleh perusahaan Singapura *Sofos Pte.Ltd.* sebagai pemegang saham pengendalian perseroan.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan ADES melingkupi industri air minum dalam kemasan, roti dan kue, permen, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Kegiatan utama dari perusahaan ini ialah dalam industri air minum dalam kemasan (*Nestle Pure Life* dan *Vica*) baik pengolahan maupun distribusinya dan industri makanan serta industri kosmetik.

Industri air minum dalam kemasan dimulai pada tahun 1986, industri makanan dimulai pada tahun 2021, perdagangan kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan produksi kosmetik dimulai pada tahun 2012. Untuk lokasi pabriknya, air minum dalam kemasan berada di Jawa Barat dan Jawa Timur, Makanan berada di Jawa Barat dan kosmetik berada di Pulogadung.

ADES memperoleh pernyataan dari Bapepam-LK pada 2 Mei 1994 agar melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran Rp3.850,- per saham (britama.com)

b. PT Budi Starch dan Sweetener Tbk (BUDI)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 15 Januari 1979 dan mulai beropersi pada bulan Januari 1981. Kantor pusatnya berada di Wisma Budi lantai 8-9, Jl. HR. Rasuna Said, kav. C-6, Jakarta. Dan pabriknya terletak di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Pemegang saham perusahaan ini yaitu PT Budi Delta Swakarya (32,26%), dan PT Sungai Budi (26,70%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan BUDI meliputi bidang perindustrian, pertanian, pengadaan listrik, gas, dan uap, pengelolaan limbah dan daur ulang sampah, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan. Kegiatan utamanya ialah dalam industri tepung tapioka, *sweeteners* (*glukosa, fruktosa, dan maltodextrin*), karung plastik, asam sulfat, dan bahan kimia lainnya.

BUDI memperoleh pernyataan efektif pada 31 Maret 1995 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Dan dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada 08 Mei 1995 (britama.com).

c. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972 dengan kantor pusat di Jl. Rungkut Industri II/15-17, kel. Tenggilis Mejoyo, Surabaya. Pemegang saham perusahaan ini adalah Sabana Prawirawidjaja sebesar 83,87%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan CAMP meliputi pada bidang industri pengolahan es krim. Pada tanggal 06 Desember 2017 , perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga Rp330,- per saham. Saham tersebut dicatat dalam Bursa efek Indonesia pada 19 desember 2017 (britama.com).

d. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama CV Tjahaja Kalbar pada 03 Februari 1968 dan mulai beroperasi pada tahun 1971. Kantor pusatnya berada di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa barat.

Pemegang saham perusahaan ini adalah PT Sentratama Niaga Indonesia sebagai pengandali dengan besaran 87,02%. Perusahaan CEKA adalah perusahaan yang berada di bawah *Grup Wilmar International Limited* yang merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan kegiatan perusahaan meliputi pada bidang makanan minyak nabati, biji dan minyak tengkawang dengan merek *sania ultra choco, fonta CK, ceka 430, willarine 800LT, fonta extra, fonta mild, sania liko 393, sania piko, fonta 38, ceka mesis, willarine 420, ceka hardener, es krim fonta cream* dan minyak goreng dengan merek *fortune, siip, camila, dan sovia*. Perdagangan, lokal, ekspor, impor, dan perdagangan hasil bumi. Produk utamanya adalah *crude palm oil (CPO)* dan *Palm kernel* serta turunannya.

Perusahaan CEKA memperoleh pernyataan efektif pada 10 Juni 1996 dari Menteri Keuangan dalam melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 34.000.000 nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga Rp1.100,- per saham yang dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada 09 Juli 1996 (britama.com).

e. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama PT Sariguna pada 10 Maret 1988, dan mulai beropersai pada tahun 2003. Kantor pusatnya terletak di Jl. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Sentral Square Blok C-1 Gagangan, Sidoarjo.

Pemegang saham perusahaan CLEO yaitu PT Tancorp Sentral Abadi (55,79%) dan PT Tancorp Global Sentosa (25,58%). Perusahaan

ini memiliki induk usaha yaitu PT Tancorp Sentral Abadi dan induk usaha terakhir yaitu PT Tancorp Global Sentosa.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan ini meliputi bidang industri air minum dalam kemasan dengan merek Cleo yang pengolahannya berasal dari air mata Pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Pada saat ini CLEO mempunyai pabrik sebanyak 27 dan Depo logistik sebanyak 200 yang berada di bawah PT Sentralsari Prima Sentosa yang menyebar di seluruh Indonesia.

CLEO memperoleh pernyataan efektif pada 21 April 2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nominal Rp100,- per saham dan harga Rp115,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 05 Mei 2017 (britama.com).

f. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama *Archipel Brouwerij* (pabrik *Änker Bir*) pada tahun 1932 dan berubah menjadi PT Delta Djakarta pada 15 Juni 1970 dan mulai beroperasi pada 1933. Kantor pusatnya terletak di Jl. Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat.

Pemegang saham perusahaan ini adalah San Miguel Malaysia (L) Pte.Ltd. (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (26,25%). Perusahaan DLTA merupakan anggota dari San Miguel Grup, Filipina.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan ini meliputi industri minuman alkohol dari mait antara lain bir, ale, porter, stout, minuman beralkohol rendah dan tanpa alkohol. Pada saat ini, usaha DLTA ialah memproduksi dan distribusikan air pilsener dan *bi ranker lychee*, *Carlsberg*, *san Miguel pale pelsen*, *san Miguel light*, *san Miguel cerveza negra*, kuda putih dan Batavia.

DLTA memperoleh pernyataan efektif pada tahun 1984 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham

sebanyak 347.400 saham dengan nominal Rp100,- per saham dan harga Rp2.950,- per saham, yang selanjutnya dicatatkan dalam Bursa Efek Indonesia pada 27 Februari 1984 (britama.com).

g. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 16 September 2003 dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Kantor pusatnya terletak di Pasar Induk Cipinang Blok K No.17, Jakarta Timur.

Pemegang saham perusahaan ini adalah PT Buyung Investama Gemilang sebesar 66,87%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan ini meliputi bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, dan jasa. Namun pada saat ini, perusahaan sedang bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek topitopi, rumah limas, belida, dan BPS.

HOKI memperoleh pernyataan efektif pada 14 Juni 2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 dengan nominal Rp100,- per saham dan harga Rp310,- per saham dan disertai waran seri I sebanyak 700.000.000 dengan harga pelaksana Rp355,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 22 Juni 2017 (britama.com).

h. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 02 September 2009 dan mulai beroperasi pada 01 Oktober 2009. Perusahaan ini merupakan anak usaha dari INDF dalam bidang mie instan dan penyedap. Kantor pusatnya terletak di Sudirman Palza, Indofood Tower, lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, kav. 76-78, Jakarta. Pemegang saham perusahaan ini adalah Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 80,53%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan ICPB meliputi produksi mie dengan merek indomie, supermie, sarimi, sakura, pop mie, dan mie telur cap 3 ayam. Dairy dengan merek indomilk, enaak,

tiga sapi, kremer, orchid butter, Indofood ice cream, milkuat, dan good to go. Penyedap makanan dengan merek bumbu racik, Indofood freiss, sambal Indofood, kecap Indofood, bumbu special Indofood. Makanan ringan dengan merek chitato, chiki, jetz, Qtela, maxicorn, chitato lite. Nutrisi dan makanan khusus dengan merek Promina, SUN, govit, dan gowel. Minuman dengan merek ichi ocha, club, dan fruitamin.

ICBP memperoleh pernyataan efektif pada 24 September 2010 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham dengan nominal Rp100,- per saham dan harga Rp5.397,- per saham, yang selanjutnya dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 07 Oktober 2010 (britama.com).

i. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada 14 Agustus 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kantor pusatnya terletak di Sudirman Palaza, Infofood Tower, lantai 21, Jl. Jend. Sudirman kav. 76-78, Jakarta. Sedangkan untuk pabrik, perkebunan, entitas anak dan asosiasi Indofood terletak di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi serta luar negeri antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria, dan Ghana.

Pemegang saham perusahaan INDF adalah *Firs Pacific Investment Management Limited* sebesar 50,07%, yang merupakan perusahaan di Bursa Efek Hongkong. Anak usaha perusahaan ini ialah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan INDF meliputi industri makanan olahan, bumbu penyedap, makanan ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Produk-produk perusahaan INDF antara lain mie instan dengan merek indomie, supermie, sarimi, sakura, pop mie, mie gelas, dan mie telur cap 3 ayam. Dairy dengan merek indomilk, cap enaak, tiga sapi, indomilk *good to go*, milkuat, *orchid butter*, dan Indofood *ice cream*. Makanan ringan dengan merek chitato, chitati lite, Qtela, maxcorn, chiki dan jetz. Penyedap makanan dengan merek sambal Indofood, bumbu spesial Indofood, bumbu racik, dan kecap Indofood. Nutrisi dan makanan khusus dengan merek Promina, SUN, govit, dan gowel. Minuman dengan merek ichi ocha, club, *friutamin cocobit*, Indofood freiss. Tepung terigu dengan merek cakra kembar, segitiga biru, kunci biru, lencana merah, taj mahal, dan la fonte. Minyak goreng dengan merek bimoli, bimoli special, delima, happy soya oil, palmia, palmia butter margarine, palmia cooking margarin, dan Amanda.

INDF memperoleh pernyataan efektif pada 1994 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp6.200,- per saham, yang selanjutnya dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 1994 (britama.com).

j. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi pada bulan Mei 1978. Kantor pusatnya terletak di Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23, Jakarta dan pabriknya terletak di Tangerang dan Bekasi. Pemegang saham perusahaan ini adalah PT Unita Branindo (32,93%), PT Mayora Dhana Utama (26,14%) dan Jogi Hendra Atmaja (25,24%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan meliputi bidang industry, perdagangan, serta agen. Pada saat ini, sedang berjalan usaha makanan, kembang gula, dan biskuit. Biskuit merek roma sari gandum, roma sari gandum sandwich, roma marie susu, roma marie susu gold, roma malkist, roma malkist abon, roma malkist coklat, roma *cream creakers*, roma malkist krim tiramisu, roma malkist krim

keju manis, roma kelapa, roma kelapa cream, roma malkist kelapa kopyor, roma malkist keju tabur, roma malkist cappuccino, roma sandwich, roma malkist coklat kelapa, better, roma arden, slai o lai, royal choice, dll. Kembang gula merek kopiko, kopiko *coffeeshot*, kopiko cappuccino, kopiko blister, jae jae, kis, tamarin, dll. Wafer merek beng beng, beng beng maxx, beng beng *share it*, astor, roma wafer coklat, roma zuper keju, roma zuper keju coklat, roma zuper keju cheese rolls, roma crepes roll kelapa wijen, roma superstar, roma wafello, dll. coklat merek choki-choki, drink beng beng. Kopi merek torabika duo, torabika moka, torabika duo susu full cream, torabika creamy latte, torabika cappuccino, torabika diet, torabika jahe susu, torabika natacinno, toracafe, torabika 3 in 1, kopiko kopi aren, torabika kopi susu espresso, torabika gilus. Makanan kesehatan merek energen coklat, energen vanilla, energen jahe, energen kacang hijau, energen jagung, energen kurma, energen oatmilk, prima cereal.

MYOR memperoleh pernyataan efektif pada 25 Mei 1990 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 3.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp9.300,- per sham, yang kemudian dicatat dalam Bursa efek Indonesia pada 04 Juli 1990 (britama.com).

k. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Merupakan perusahaan yang didirikan dengan nama *N.V.Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen* pada 03 juni 1929 dan mulai beroperasi pada 1929. Kantor pusatnya terletak di Talavera Office Park lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang kav.22-26, Jakarta dan pabriknya terletak di Jl. Daan Mogot km19, Tangerang dan Jl. Raya Mojosari-Pacet kn 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Pemegang saham perusahaan ini adalah *Heineken Inyernational BV* (81,78%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan ini meliputi industry bird an minuman lainnya. Pada saat ini, kegitan utamanya produksi dan distribusi bir (Bintang dan Heineken), bir bebas

alcohol (Bintang zero) dan minuman ringan berkarbonasi (*green sands*).

MLBI memperoleh pernyataan efektif pada tahun 1981 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp1.570,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa efek Indonesia pada 15 Desember 1981 (britama.com).

1. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi pada tahun 1976. Kantor pusatnya terletak di Wisma Nigra Santana, lantai 7, Suite 707, Jl. Jend. Sudirman kav.7-8, Jakarta dan cabangnya terletak di Jl. Raya Darmo No.23-25, Surabaya.

Pemegang saham perusahaan ini adalah *Omnistar Investment Holding Limited* (26,78%), *PT Alamiah Sari* (26,16%), *Malvina Investment Limited* (17,21%), *Shadforth Agents Limited* (13,39%) dan bank Negara Indonesia Tbk QQ KP2LN Jakarta III (12,54%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan meliputi bidang industry pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak, dan makanan ringan. Produk dari bidang usaha tersebut diperdagangkan di dalam negeri maupun di luar negeri dengan merek FINNA.

SKLT memperoleh penawaran efektif pada tahun 1993 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 6.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp4.300,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa efek Indonesia pada 08 September 1993 (britama.com).

m. PT Siantar Top Tbk (STTP)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi pada bulan September 1989. Kantor pusatnya terletak di Jl. Tambak Sawah No.21-23 Waru, Sidoarjo dan pabriknya terletak

di Sidoarjo (Jatim), Medan (Sumut), Bekasi (Jabar), dan Makasar (Sulsel). Pemegang saham perusahaan ini adalah PT Shindo Tiara Tunggal sebesar 56,76%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, kegiatan perusahaan meliputi bidang industry makanan ringan, yaitu camila merek *French fries* 2000, *twisko*, *tictic* dan *mister*. Biskuit dan wafer merek *goriorio*, *go potato*, *go malkist*. Mie camilan merek *soba*, *spix* mie goreng, mie gemes, gemes enaak, dan suki. Mei instan merek jaya mie. Kopi merek o'krimer dan maestro. Bihun merek *vermicelli* dan *bihun jago idola*. Kembang gula merek *Dr.milk*, *gaol*, *mango* dan *era cool*. Bidang percetakan anak usaha PT Siantara Megah Jaya.

STTP memperoleh pernyataan efektif pada 25 November 1996 dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 27.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp2.200,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 16 Desember 1996 (britama.com).

n. PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk (ULTJ)

Merupakan perusahaan yang didirikan pada 02 November 1971 dan mulai beroperasi pada awal tahun 1974. Kantor pusatnya terletak di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung. Pemegang saham perusahaan ini adalah Tuan Sabana Prawiradjaja (44,20%) dan PT Prawiradjaja Prakarsa (21,40%).

Berdasarkan anggaran umum perusahaan, kegiatan perusahaan meliputi bidang industry makanan dan minuman seperti susu cair ,sari buah, the, minuman tradisional dan minuman kesehatan yang diolah dengan teknologi UHT dan dikemas dengan karton aseptik.

Produk perusahaan ini meliputi susu cair merek *ultra milk*, *ultra mimi*, *susu sehat*, *low fat hi cal*. Susu kental manis merek *cap sapi*. Teh merek *teh kotak*, *teh bunga*. Minuman kesehatan dan lainnya merek *sari asam* dan *sari kacang hijau*. Susu bubuk merek *morinaga*.

ULTJ memperoleh pernyataan efektif pada 15 Mei 1990 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 6.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham dan harga Rp7.500,- per saham, yang kemudian dicatat dalam Bursa Efek Indonesia pada 02 Juli 1990 (britama.com).

2. Penyajian Data

Berikut akan disajikan data *time series* tahun 2018-2020 tentang arus kas operasi, laba akuntansi, nilai tukar dan return saham yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Data Variabel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Periode Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi	Nilai Tukar	Return Saham
1	ADES	2018	146.587	52.957	21.758	919
2		2019	184.177	83.884	20.886	1.044
3		2020	230.678	135.788	21.193	1.459
4	BUDI	2018	26.015	48.063	21.758	95
5		2019	271.139	61.227	20.886	102
6		2020	193.681	62.495	21.193	98
7	CAMP	2018	103.821	61.947	21.758	345
8		2019	158.440	76.758	20.886	373
9		2020	202.642	44.045	21.193	301
10	CEKA	2018	287.259	92.649	21.758	1.374
11		2019	453.147	215.459	20.886	1.669
12		2020	171.295	181.812	21.193	1.784
13	CLEO	2018	131.839	63.262	21.758	283
14		2019	198.145	130.756	20.886	504
15		2020	226.926	132.772	21.193	499
16	DLTA	2018	342.493	338.066	21.758	5.499
17		2019	274.364	317.899	20.886	6.799
18		2020	246.905	124.038	21.193	4.399
19	HOKI	2018	7.395	90.196	21.758	729
20		2019	105.224	103.723	20.886	939
21		2020	78.181	38.043	21.193	1.004
22	ICBP	2018	4.653.374	4.575.798	21.758	10.449
23		2019	7.398.160	5.038.788	20.886	11.149
24		2020	9.336.779	6.586.906	21.193	9.574
25	INDF	2018	5.935.828	4.166.100	21.758	7.449

26		2019	13.344.493	4.908.171	20.886	7.924
27		2020	13.855.496	6.455.631	21.193	6.849
28	MYOR	2018	459.273	1.716.355	21.758	2.619
29		2019	3.303.964	1.987.755	20.886	2.049
30		2020	3.715.832	2.060.631	21.193	2.709
31	MLBI	2018	1.412.514	1.224.595	21.758	15.999
32		2019	1.334.523	1.205.742	20.886	15.499
33		2020	872.648	285.665	21.193	9.699
34	SKLT	2018	14.653	32.109	21.758	1.499
35		2019	55.384	44.988	20.886	1.609
36		2020	99.975	42.521	21.193	1.564
37	STTP	2018	245.006	255.195	21.758	3.749
38		2019	499.922	482.621	20.886	4.499
39		2020	926.245	628.562	21.193	9.499
40	ULTJ	2018	575.822	697.783	21.758	1.349
41		2019	1.096.816	1.032.276	20.886	1.679
42		2020	1.217.062	1.099.695	21.193	1.599

Sumber : IDX, Bank Indonesia, Finance

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Bivariat

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	42	2.00	9.54	6.0352	1.75799
LN_X2	42	3.47	8.79	5.6752	1.64095
LN_X3	42	3.04	3.08	3.0567	.01720
LN_Y	42	.00	6.84	2.5631	2.24057
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui jika penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 sampel. Variabel yang digunakan adalah arus kas operasi, laba akuntansi, nilai tukar, dan return saham.

Dari tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki nilai *mean* sebesar 6,0352, standar deviasi sebesar 1,75799, nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 9,54. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa arus kas operasi perusahaan makanan pada periode 2018-2020 memiliki rata-rata sebesar 6,0352 juta rupiah.

Laba akuntansi memiliki nilai *mean* sebesar 5,6752, standar deviasi sebesar 1,64095, nilai minimum 3,47 dan nilai maksimum 8,79. sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi perusahaan makanan periode 2018-2020 memiliki rata-rata 5,6752 juta rupiah.

Nilai tukar memiliki nilai *mean* sebesar 3,0567, standar deviasi sebesar 0,01720, nilai minimum 3,04 dan nilai maksimum 3,08. sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi perusahaan makanan periode 2018-2020 memiliki rata-rata sebesar 3,0567 ribu rupiah.

Return saham memiliki nilai *mean* sebesar 2,5631, standar deviasi sebesar 2,24057, nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 6,84. sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi perusahaan makanan periode 2018-2020 memiliki rata-rata sebesar 2,5631 juta rupiah.

b. Korelasi *Product Moment* (*Pearson*)

Gambar 4.3
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
LN_X1	Pearson Correlation	1	.909**	-.230	-.289
	Sig. (2-tailed)		.000	.143	.063
	N	42	42	42	42
LN_X2	Pearson Correlation	.909**	1	-.093	-.319*
	Sig. (2-tailed)	.000		.559	.039
	N	42	42	42	42
LN_X3	Pearson Correlation	-.230	-.093	1	.104
	Sig. (2-tailed)	.143	.559		.511
	N	42	42	42	42
LN_Y	Pearson Correlation	-.289	-.319*	.104	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.039	.511	
	N	42	42	42	42

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa arus kas operasi dengan return saham mempunyai korelasi sebesar -0,289 yang berdasarkan pedoman tingkat korelasi artinya antara arus kas operasi dengan *return* saham mempunyai hubungan sangat lemah. Hasil Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,063 yang berarti lebih dari 0,05 ($0,063 > 0,05$) yang tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa laba akuntansi dengan return saham mempunyai korelasi sebesar -0,319 yang sesuai pedoman tingkat korelasi berarti antara laba akuntansi dengan return saham mempunyai hubungan yang sangat lemah. Hasil Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,039 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,039 < 0,05$) yang berarti memiliki hubungan signifikan antara laba akuntansi dengan *return* saham.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai tukar dengan *return* saham mempunyai korelasi sebesar 0,104, yang sesuai pedoman tingkat korelasi artinya antara nilai tukar dengan *return* saham mempunyai korelasi yang sangat lemah. Hasil Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,511 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,511 > 0,05$) yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan antara nilai tukar dengan *return* saham.

c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini dilakukan untuk menguji tiga (3) hipotesis penelitian, yaitu :

- 1) Pengaruh Arus kas Operasi terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Gambar 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.788	1.211		3.952	.000
	LN_X1	-.369	.193	-.289	-1.911	.063

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari hasil pengujian dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$Y = 4,788 - 0,369 X_1$ atau *return* saham = 4,788 – 0,369 arus kas operasi.

Persamaan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta bernilai 4,788 dan bersifat positif. Artinya, jika arus kas operasi (X_1) bernilai 0 maka nilai *return* saham (Y) sebesar 4,788.
 - b) Arus kas operasi (X_1) memiliki koefisiensi regresi sebesar -0,369 dan bernilai negatif (minus), maka dapat dikatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham. Dimana setiap peningkatan satu satuan arus kas operasi akan menurunkan *return* saham sebesar -0,369, dengan asumsi variabel lain konstan.
 - c) Arus kas operasi (X_1) memiliki Sig. 0,063 yang berarti lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 2) Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

Tabel 4.5
Hasil uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.035	1.208		4.169	.000
	LN_X2	-.436	.205	-.319	-2.129	.039

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari hasil pengujian dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$Y = 5,035 - 0,436 X_2$ atau *return* saham = 5,0375 – 0,436 laba akuntansi

Persamaan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta bernilai 5,035 dan bersifat positif. Artinya, jika laba akuntansi (X_2) bernilai 0 maka nilai *return* saham (Y) sebesar 5,035.
 - b) Laba akuntansi (X_2) memiliki koefisiensi regresi sebesar -0,436 dan bernilai negatif (minus), maka dapat dikatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara negatif terhadap *return* saham. Dimana setiap peningkatan satu satuan laba akuntansi akan menurunkan *return* saham sebesar -0,436, dengan asumsi variabel lain konstan.
 - c) Laba akuntansi (X_2) memiliki Sig. 0,039 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 3) Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* saham pada Perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.912	62.606		-.622	.538
	LN_X3	13.569	20.481	.104	.662	.511

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari hasil pengujian dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = -38,912 + 13,569 X_3 \text{ atau } \textit{return} \text{ saham} = -38,912 + 13,569 \text{ nilai tukar}$$

Persamaan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta bernilai -38,912 dan bersifat negative. Artinya, jika nilai tukar (X_3) bernilai 0 maka nilai *return* saham (Y) sebesar -38,912.

- b) Nilai Tukar (X_3) memiliki koefisiensi regresi sebesar 13,569 dan bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Dimana setiap peningkatan satu satuan nilai tukar akan meningkatkan *return* saham sebesar 13,569, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c) Nilai tukar (X_3) memiliki Sig. 0,511 yang berarti lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang berarti bahwa nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

2. Analisis Multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

a. Korelasi Ganda

Tabel 4.7
Hasil uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.329 ^a	.108	.038	2.19770	.108	1.538	3	38	.220

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Hasil analisis korelasi ganda di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara arus kas operasi, laba akuntansi, nilai tukar, dan *return* saham yaitu sebesar 0,329. Berdasarkan pedoman tingkat hubungan, maka arus kas operasi, laba akuntansi, nilai tukar, dan *return* saham memiliki hubungan yang lemah. Nilai ini menunjukkan hubungan arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar arahnya positif, yang artinya semakin tinggi nilai arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar maka akan meningkatkan *return* saham.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11577130
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.061
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Y*LN_X3	Between Groups	(Combined)	5.202	2	2.601	.506	.607
		Linearity	2.234	1	2.234	.434	.514
		Deviation from Linearity	2.968	1	2.968	.577	.452
Within Groups		200.625	39	5.144			
Total		205.827	41				

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Berdasarkan pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation from Linearity Sig.* sebesar $0,454 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan linear.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-29.599	65.643		-.451	.655		
	LN_X1	.099	.501	.078	.198	.844	.152	6.597
	LN_X2	-.521	.525	-.382	-.993	.327	.159	6.303
	LN_X3	11.294	21.404	.087	.528	.601	.869	1.151

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Hasil pengujian di atas, menunjukkan nilai toleransi variabel arus kas operasi sebesar 0,152 laba kuntansi sebesar 0,159, dan nilai tukar sebesar 0,869 lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel arus kas operasi sebesar 6,597, laba akuntansi sebesar 6,303, dan nilai tukar sebesar 1,151 kurang dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Hateroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.634	24.237		1.181	.245
	LN_X1	-.259	.185	-.407	-1.397	.170
	LN_X2	-.228	.194	-.335	-1.174	.248
	LN_X3	-7.853	7.903	-.121	-.994	.327

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel arus kas operasi sebesar 0,170, laba akuntansi sebesar 0,248, dan nilai tukar sebesar 0,327 yang berarti lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi Durbin – Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 ^a	.108	.038	2.19770	1.313

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Hasil pengujian di atas, menghasilkan Durbin-Watson sebesar 1,309 yang dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan

signifikansi 5% dengan rumus, $(k(\text{jumlah variabel independen});N)$, $(3;42)$ dengan angka $dL = 1,4064$ dan $dU = 1,6708$. Karena nilai Durbin-Watson kurang dari dL ($1,313 < 1,4064$) dan Durbin-Watson kurang dari $(4-dL)$ ($1,313 < 2,5936$) yang berarti tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

1) Persamaan Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.599	65.643		-.451	.655
	LN_X1	.099	.501	.078	.198	.844
	LN_X2	-.521	.525	-.382	-.993	.327
	LN_X3	11.294	21.404	.087	.528	.601

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari pengujian di atas, dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + \epsilon$$

$$Y = -29,599 + 0,099 X_1 - 0,521 X_2 + 11,294 X_3$$

- Konstanta sebesar -21,856 bersifat negatif. Artinya, jika arus kas operasi (X_1), laba akuntansi (X_2), dan nilai tukar (X_3) bernilai 0 maka *return* saham (Y) bernilai -29,599
- Arus kas operasi (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,099 dan nilainya positif terhadap *return* saham. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya, setiap arus kas operasi mengalami peningkatan satu kesatuan akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,099 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Besaran signifikan $0,844 > 0,05$ menunjukkan

bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

- c) Laba akuntansi (X_2) memiliki koefisien sebesar -0,521 dan nilainya negatif terhadap *return* saham. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh negative terhadap *return* saham. Artinya, setiap laba akuntansi mengalami peningkatan satu kesatuan akan menurunkan nilai *return* saham sebesar -0,521 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Besaran signifikan $0,327 > 0,05$ menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- d) Nilai tukar (X_3) memiliki koefisien sebesar 11,294 dan nilainya positif terhadap *return* saham. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Artinya, setiap nilai tukar mengalami peningkatan satu kesatuan akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 11,294 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Besaran signifikan $0,601 > 0,05$ menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- e) Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.035	2.20158

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari hasil pengujian, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,108 atau 10,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi (X_1), laba akuntansi (X_2), dan nilai tukar (X_3) secara simultan bersama-sama mempengaruhi *return* saham (Y) sebesar 10,8%. Sedangkan

89,2% sisanya dimasukkan ke dalam variabel lain yang ada di luar penelitian ini.

2) Uji F (*Goodness of Fit*)

Tabel 4.15
Hasil Uji F *Goodness of Fit*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.291	3	7.430	1.538	.220 ^b
	Residual	183.536	38	4.830		
	Total	205.827	41			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,220 yang berarti lebih dari 0,05 ($0,220 > 0,05$), F hitung sebesar 1,538 kurang dari F tabel sebesar 2,845 ($1,538 < 2,845$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan **H₀ diterima** dan **H_a ditolak**. Kesimpulannya arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3) Uji T

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.599	65.643		-.451	.655
	LN_X1	.099	.501	.078	.198	.844
	LN_X2	-.521	.525	-.382	-.993	.327
	LN_X3	11.294	21.404	.087	.528	.601

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data olahan SPSS 25.0, 2022

Dari tabel pengujian di atas, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) arus kas operasi sebesar $0,844 > 0,05$, T hitung 0,198 kurang dari T tabel 1,686 ($0,198 < 1,686$) yang berarti **H₀ diterima** dan **H_a**

ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Signifikansi (Sig.) laba akuntansi sebesar $0,327 > 0,05$, T hitung $-0,993$ kurang dari T tabel $1,686$ ($-0,993 < 1,686$) yang berarti **H₀ diterima** dan **H_a ditolak** sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Signifikansi (Sig.) nilai tukar sebesar $0,601 > 0,05$, T hitung $0,528$ kurang dari $1,686$ ($0,528 < 1,686$) yang berarti **H₀ diterima** dan **H_a ditolak** sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh arus kas operasi secara Parsial Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.4 hasil pengujian hipotesis variabel arus kas operasi memiliki persamaan regresi $Y = 4,788 - 0,369 X_1$ yang menunjukkan konstanta sebesar $4,788$, artinya bahwa jika perusahaan nilainya 0 maka nilai *return* saham sebesar $4,788$. Dari persamaan regresi tersebut juga diartikan bahwa *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar $4,788$ apabila arus kas operasi menurun sebesar $-0,369$.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil t hitung sebesar $0,198$ kurang dari t tabel $1,686$ ($0,198 < 1,686$) dengan taraf 5% , signifikan (Sig.) $0,844 > 0,05$. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa **H_a ditolak** akuntansi **H₀ diterima** arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Simamora (2003:182) dalam Puspitasari (2017:8) dimana apabila arus kas operasi mengalami peningkatan akan dapat untuk menutup liabilitas, memelihara operasional perusahaan, membayar deviden serta melaba akuntansikan investasi baru tanpa menggantungkan sumber dana dari luar

dan dengan adanya peningkatan arus kas operasi memberikan sinyal yang positif dan berakibat pada investor membeli saham yang dapat mempengaruhi *return* saham. Menurut teori sinyal yang juga memberikan dukungan pada hasil penelitian ini yang mana menyatakan bahwa pentingnya informasi dari perusahaan terhadap keputusan investasi.

Muhammad dan Destalita (2017:46) menjelaskan bahwa kegiatan operasi akan memberikan sinyal yang positif pada investor yang berakibat pada meningkatnya *return* saham. Terjadinya tidak signifikan pada variabel arus kas operasi terhadap *return* saham kemungkinan karena kondisi pasar modal yang sedang buruk akibat dari adanya covid-19 dan perusahaan yang mempunyai arus kas operasi tinggi belum tentu dapat memelihara operasional perusahaan, membayar liabilitas serta membayar dividen kepada investor sehingga arus kas operasi tidak dapat diikuti oleh investor untuk memprediksi *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rezza Winar Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh laba akuntansi secara Parsial Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.5 hasil pengujian hipotesis variabel laba akuntansi memiliki persamaan regresi $Y = 5,035 - 0,436 X_2$ yang menunjukkan konstanta sebesar 5,035, artinya bahwa jika perusahaan nilainya 0 maka nilai *return* saham sebesar 5,035. Dari persamaan regresi tersebut juga diartikan bahwa *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 5,035 apabila laba akuntansi menurun sebesar -0,436.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil t hitung sebesar -0,993 kurang dari t tabel 1,686 ($-0,993 < 1,686$) dengan taraf 5%, signifikan (Sig.) $0,327 > 0,05$. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa **Ha ditolak** **akuntansi H₀ diterima** laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Husnan dan Pudjastuti (2006) dalam Muhammad dan Destalita (2017:40) dimana menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami laba pada akan meningkatkan harga saham yang berakibat pada laba dan deviden yang tinggi serta *return* saham. Hasil penelitian ini juga tidak didukung oleh teori dimana semakin besar laba yang didapat perusahaan akan meningkatkan daya Tarik investor dalam berinvestasi (Setia, Purwanto, dan Setyowati, 2018:3).

Hal ini dikarenakan para investor menganggap bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi belum tentu memberikan *return* saham yang tinggi pula kepada investor, sehingga laba akuntansi bukan sinyal yang baik bagi investor dalam memprediksi *return* saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chuswatu (2015) yang menyatakan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Nilai Tukar Secara Parsial Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.6 hasil pengujian hipotesis variabel nilai tukar memiliki persamaan regresi $Y = -38,912 + 13,569 X_3$ yang menunjukkan konstanta sebesar -38,912, artinya bahwa jika perusahaan nilainya 0 maka nilai *return* saham sebesar -38,912. Dari persamaan regresi tersebut juga diartikan bahwa *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -38,912 apabila nilai tukar meningkat sebesar 13,569.

Tabel 4.16 menunjukkan hasil t hitung sebesar 0,528 lebih dari t tabel 1,686 ($0,528 < 1,686$) dengan taraf 5%, signifikan (Sig.) 0,601 > 0,05. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa **Ha ditolak akuntansi H₀ diterima** nilai tukar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal tersebut bertentangan dengan teori yang dijelaskan oleh Suardani (2009) dalam Rosiana, Retnowati dan Hendro (2014:9) yang

menjelaskan bahwa perusahaan yang melaba akuntansikan kegiatan ekspor, dan terjadi kenaikan nilai tukar akan meningkatkan keuntungan yang akan berakibat pada permintaan saham yang meningkat sehingga *return* yang akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putu Eka Pujawati, I Gusti Bagus W., dan Luh Gede SA. (2015) yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi, dan Nilai Tukar Secara Simultan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Makanan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pada pengujian hipotesis tabel 4.14 diketahui nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,108 atau 10,8% yang berarti bahwa arus kas operasi (X_1), laba akuntansi (X_2), dan nilai tukar (X_3) secara simultan bersama-sama mempengaruhi *return* saham (Y) sebesar 10,6%. Sedangkan 89,2% sisanya dimasukkan ke dalam variabel lain yang ada di luar penelitian ini. Pada tabel 4.15 diketahui nilai F hitung sebesar 1,538 kurang dari F tabel sebesar 2,845 ($1,538 < 2,845$), signifikan (Sig.) 0,220 lebih dari 0,05 ($0,220 > 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H_a ditolak akuntansi dan H_0 diterima** variabel arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.

Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi, laba akuntansi dan nilai tukar belum tentu dapat memberikan *return* yang tinggi serta tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar terhadap *return* saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan kondisi pasar yang buruk dan perusahaan yang mempunyai arus kas operasi tinggi belum tentu dapat memelihara operasional perusahaan, membayar liabilitas serta deviden. Dengan ini dapat diindikasikan bahwa investor tidak menggunakan variabel arus kas operasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Secara parsial laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan para investor menganggap bahwa perusahaan yang mempunyai laba tinggi belum tentu memberikan *return* saham yang tinggi pula, sehingga laba akuntansi bukan sinyal atau informasi yang baik dalam memprediksi *return* saham perusahaan.
3. Secara parsial nilai tukar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal tersebut dikarenakan nilai tukar di dalam Negara mengalami perubahan setiap harinya sesuai dengan kurs valuta uang yang berlaku di dunia. Maka dari itu nilai tukar bukan termasuk faktor yang mengindikasikan perubahan *return* saham.
4. Arus kas operasi, laba akuntansi dan nilai tukar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat diindikasikan bahwa para investor tidak akan menggunakan variabel arus kas operasi,

laba akuntansi, dan nilai tukar dalam memprediksi *return* saham dan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Para investor dapat menggunakan variabel lainnya yang dapat digunakan sebagai indikator dalam prediksi *return* saham dan pengambilan keputusan dalam investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dari berbagai variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu arus kas operasi, laba akuntansi, dan nilai tukar.
2. Penelitian yang dilakukan hanya meneliti sampel selama tiga tahun, yaitu tahun 2018-2020.
3. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel terbatas pada perusahaan sektor makanan dan pemilihan sampel yang semakin sedikit.

C. Saran

Penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan di dalam penelitian dan pembahasannya. Beberapa hal yang dapat penulis sarankan terkait dengan penelitian ini antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Bagi investor yang ingin berinvestasi, untuk dapat lebih teliti lagi dalam menganalisa saham perusahaan agar mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Zachari. 2018. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham dengan *Return On Asset* Variabel *Intervening* pada Perusahaan Rokok", dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol.14 No.1. Bengkulu : STIE Sakti Alam Kerinci.
- Abimanyu, Yooopi. 2004. *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Akbar, Kausar. 2018. "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* (Studi Kasus : Perusahaan tambang Periode 2010-2017)". *Skripsi*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft.
- Artikel DJKN KPKNL Kupang pada www.djkn.kemenkeu.go.id pada Minggu, 19 Juni 2020 pukul 09.00 WIB
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Pertama, Alih Bahasa Marwata S.E.Akt.* Jakarta : Salemba Empat.
- Christina dan Rokhanah, Wasis. 2018. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, Vol.1 No.3. Jakarta : universitas Satya Negara Indonesia.
- Daniati, Ninna dan Suhairi. 2006. "Pengaruh kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan terhadap *Expected Return* Saham", Padang : *Symposium Nasional Akuntansi IX*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Faoriko, Akbar. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang Jual Beli Mata Uang (*Al-Sharf*) yang didapat dari website <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/jual-beli-mata-uang-al-sharf> pada Senin, 19 September 2022 pukul 23.00 WIB.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M. dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STM YKPN
- Harahap, Baru dan Effendi, Syahril. 2020. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2019", dalam *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol.5 No.1. Universitas Putera Batam.
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, R. 2007. "Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan di BEJ", dalam *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
<https://kbbi.web.id>, diakses pada Selasa, 25 Januari 2022 pukul 13:10 WIB.
- Ibnu, Katsir. 2000. *Ial-Iman Abil Fida Isma'il Ad-Dimasyqi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ilmi, Maisaroh Fathul. 2017. "Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode Tahun 2009-2013", dalam *Jurnal Nominal* vol.VI No.1. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isna, Alizar dan Wardo. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto : STAIN Press.
- Japlani, Ardiansyah. 2020. "Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham*", dalam *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol.3 No.2. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data : Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas : Rizquna.
- Majalah Menteri Perindustrian. 2020. *Media Industri Industrialisasi Menuju Kehidupan yang Lebih Baik Menjaga Industri di Tengah Pandemi Edisi 10*. Jakarta : Biro Hubungan Masyarakat. Diakses pada www.kemenperin.go.id/majalah pada Sabtu, 17 September 2022 pukul 20.00 WIB.

- Mawaddah, Ulfi Lathifatul. 2020. "Penerapan Arus Kas Masuk dan Kas Keluar pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Demak", dalam *Laporan kerja praktek*. Semarang : Universitas Semarang.
- Mudafiuddin, Moh.Azib. 2020. "Pengaruh 7 Days BI Rate, Inflasi, dan Kurs Rupiah terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2019)". *Skripsi* . Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Muhammad, Zaki dan Destalita, Medtya. 2017. "Analisis Pengaruh Kas dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014", dalam *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 9 No. 2. Universitas Bandar Lampung.
- Nugroho, Rezza Winar. 2018. "Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ovianti, Novita. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perubahan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Financial* ISSN : 2502-4574 vol.4 No.2.
- Phil, T. 2020. *How to Invest During A Pandemic : Covid19 And The Stock Market*. From <https://www.ruleoinvesting.com/Blog/how-To-Invest/How-to-Invest-During-Pandemic/>
- Pujawati, P.E., Wiksuana, I.G.B., dan Artini, L.G.S. 2015. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening", dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4-04. Universitas Udayana.
- Purwanti, S., Masitoh, Endang W., dan Chomsatu, Yuli. 2015. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan Listing di BEI", dalam *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.16 No. 01. Surakarta : UNIBA Surakarta.
- Puspitasari, Diana, dkk. 2017. "Pengaruh Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Abnormal Return dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012 – 2016)", dalam *Forum Ekonomi dan Sosial Ke-1 Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Semarang*. Semarang : Universitas Semarang.

- Putri, Murni Mayang. 2019. "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017". *Skripsi*. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah.
- Rahmasari, Risna. 2014. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan serta Laba Akuntansi terhadap return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. XII No. 2. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmawati, Dewi. 2018. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode Tahun 2014 – 2017", *Skripsi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Raya, Guruh Balang. 2017. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Makasar : Universitas Muhammadiyah.
- Rosiana, Rita dkk. 2014. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011)*, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol.4 No. 1.
- Salvatore. 2008. *Theory and Problem of Micro Economic Theory In Dominick*. Jakarta : Erlangga.
- Sambuari, Inri B, dkk. 2020. "Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Inovasi* ISSN 2356-3966.
- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Saputra, Kurnia A. Dan Astika, Ida B.P. 2013. "Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informatika *Coorporate Social and Responsibility* pada Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di BEI)", dalam *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.
- Sarah, Mirna May. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Martina Berto Tbk Tahun 2012-2019". *Skripsi*. Padang : IAIN Padangsidempuan.

- Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan Sektor Makanan yang ditelusuri dari <https://britama.com> yang diakses pada Minggu, 18 September 2022 pukul 10.00 WIB.
- Septia, Kholida. 2019. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. *Thesis*. Nusa Tenggara Barat : Universitas Gunung Rinjani.
- Setia, Monika, Purwanto, Nanang, dan Setiyowati, Supami W. 2018. “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017”, dalam *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol.6 No.2. Malang : Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sholihah, Faizatus. 2017. “Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Return* Saham dengan Arus Kas Operasi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”. *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Simamora, Riyanti. 2018. “Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga, SBI, dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah.
- Skousen, Smith. 2001. *Akuntansi Intermediate, Volume Komprehensif, Jilid 2, edisi Sembilan*. Jakarta : Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang dan Nuswandhari, Cahyani. 2009. *Peran Beberapa Indikator Ekonomi dalam Mempengaruhi Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Semarang : Universitas Atikubang.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, S. 2012. *Makro Ekonomi. In Teori Pengantar Edisi Ketiga Cetakan Ke-21*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sulasih. 2020. *Modul Ekonometrika*. IAIN Purwokerto.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Sunarjati, Prihandianingrum. 2008. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan terhadap *Expected Return* Saham (Studi Empiris pada Industri Barang Konsumsi yang Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.

Tambunan, Diana. 2020. "Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Sekretari dan manajemen* , Vol.4 No.2.Purwokerto : Universitas Bina Sarana Informatika.

Tritono. 2008. "Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Wicaksono, Aji. 2018. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

www.bi.go.id, diakses pada Selasa, 16 November 2021 pukul 17:30 WIB.

www.finance.com, diakses pada Kamis, 14 Januari 2021 pukul 13:10 WIB.

www.finance.com, diakses pada Kamis, 14 Januari 2021 pukul 13:10 WIB.

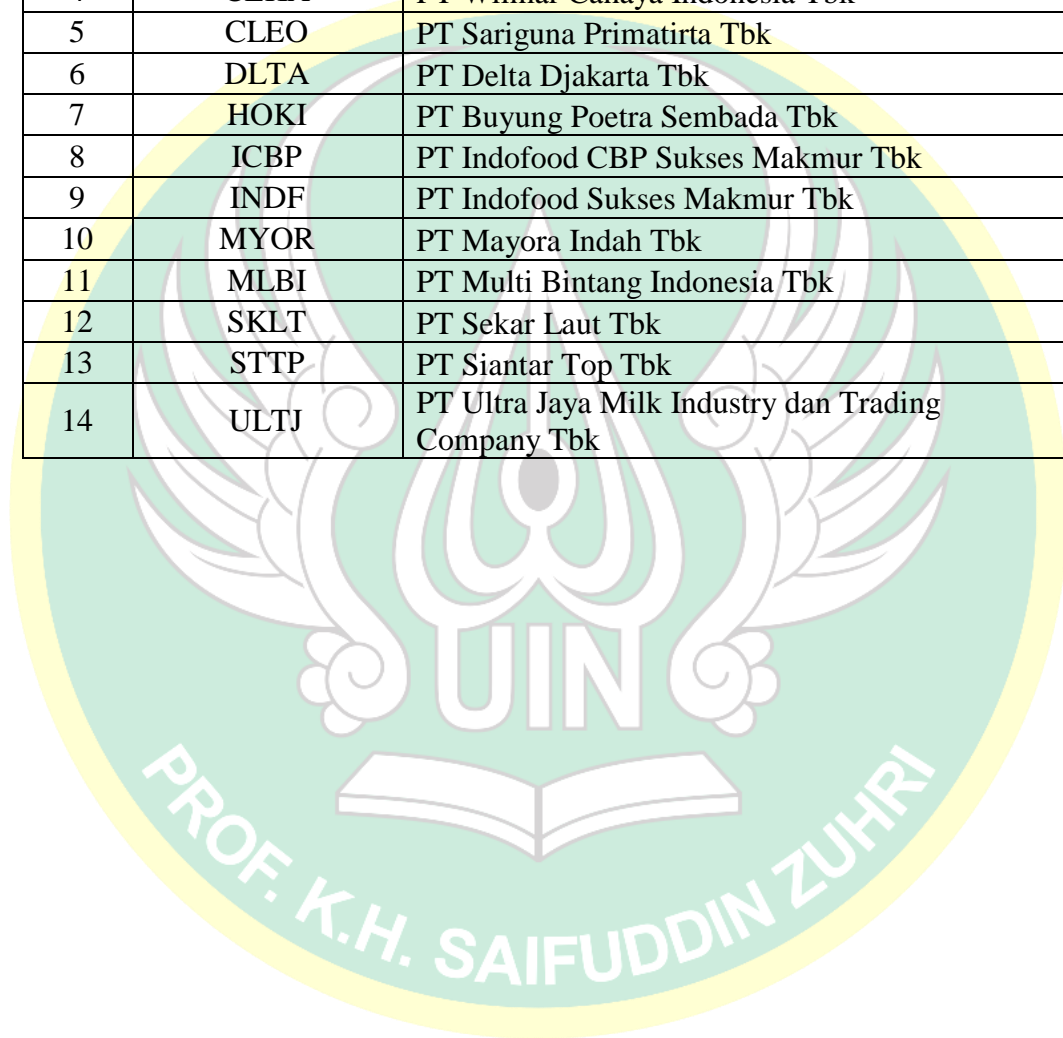
www.idx.co.id, diakses pada Minggu, 15 November 2020 pukul 07:30 WIB.

Zumanisa, Eva Bian. 2012. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Tunai terhadap Dividen Kas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Pekanbaru : UIN sultan Syarif Kasim.



Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch dan Sweetener Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk



Lampiran 2. Data Penelitian (dalam jutaan Rp)

No	Perusahaan	Return Saham 2018	AKO 2018	LAK 2018
1	PT Akasha Wira International Tbk	919	146.587	52.957
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	167	278.565	(103.041)
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	399	7.723	(32.871)
4	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	149	1.088.089	76.001
5	PT Budi Starch dan Sweetener Tbk	95	26.015	48.063
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	345	103.821	61.947
7	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.374	287.259	92.649
8	PT Sariguna Primatirta Tbk	283	131.839	63.262
9	PT Delta Djakarta Tbk	5.499	342.493	338.066
10	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	167	7.388	1.120
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	729	7.395	90.196
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.449	4.653.374	4.575.798
13	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.449	5.935.828	4.166.100
14	PT Mayora Indah Tbk	2.619	1.412.514	1.224.595
16	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	5.349	459.273	1.716.355
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.199	8.635	1.163
18	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15.999	(6.516)	(8.385)
19	PT Sekar Laut Tbk	1.499	295.922	172.687
20	PT Siantar Top Tbk	3.749	14.653	32.109
21	PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	1.349	245.006	255.195

No	Perusahaan	Return Saham 2019	AKO 2019	LAK 2019
----	------------	-------------------	----------	----------

1	PT Akasha Wira International Tbk	1.044	184.177	83.884
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	167	12.182	1.134.398
3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	397	33.552	(7.361)
4	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	49	54.459	83.843
5	PT Budi Starch dan Sweetener Tbk	102	271.139	61.227
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	373	158.440	76.758
7	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.669	453.147	215.459
8	PT Sariguna Primatirta Tbk	504	198.145	130.756
9	PT Delta Djakarta Tbk	6.799	274.364	317.899
10	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	118	(2.341)	1.372
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	939	105.224	103.723
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.149	7.398.160	5.038.788
13	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.924	13.344.493	4.908.171
14	PT Mayora Indah Tbk	2.049	1.334.523	1.205.742
16	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	1.099	3.303.864	1.987.755
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.299	8.068	(1.224)
18	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15.499	(12.699)	(10.256)
19	PT Sekar Laut Tbk	1.609	479.788	301.002
20	PT Siantar Top Tbk	4.499	55.384	44.988
21	PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	1.679	499.922	482.621

No	Perusahaan	<i>Return Saham</i> 2020	AKO 2020	LAK 2020
1	PT Akasha Wira International Tbk	1.459	230.678	135.788
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	389	58.484	1.205.211

3	PT Tri Banyan Tirta Tbk	307	30.788	(10.480)
4	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	49	(4.541)	(509.507)
5	PT Budi Starch dan Sweetener Tbk	98	193.681	62.495
6	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	301	202.642	44.045
7	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.784	171.295	181.812
8	PT Sariguna Primatirta Tbk	499	226.926	132.772
9	PT Delta Djakarta Tbk	4.399	246.905	124.038
10	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	102	815	(15.212)
11	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	1004	78.181	38.043
12	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.574	9.336.779	6.586.906
13	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.849	13.855.496	6.455.631
14	PT Mayora Indah Tbk	2.709	872.648	285.665
16	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	554	3.715.832	2.060.631
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.359	(5.703)	221
18	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	9.699	12.397	(15.948)
19	PT Sekar Laut Tbk	1.564	486.591	215.050
20	PT Siantar Top Tbk	9.499	99.975	42.521
21	PT Ultra Jaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	1.599	926.245	628.562

Lampiran 3. Nilai Kurs Mata Uang Rupiah terhadap Dollar AS

Kurs Transaksi USD

NO	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	NO	Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli
1	1	14176	14034	370	1	14155	14015
2	1	14176	14034	371	1	14159	14019
3	1	14240	14098	372	1	14223	14081
4	1	14255	14113	373	1	14200	14058
5	1	14353	14211	374	1	14218	14076
6	1	14353	14211	375	1	14219	14077
7	1	14353	14211	376	1	14177	14035
8	1	14289	14147	377	1	14231	14089
9	1	14251	14109	378	1	14211	14069
10	1	14217	14075	379	1	14188	14046
11	1	14223	14081	380	1	14212	14070
12	1	14222	14080	381	1	14251	14109
13	1	14242	14100	382	1	14245	14103
14	1	14229	14087	383	1	14209	14067
15	1	14173	14031	384	1	14236	14094
16	1	14201	14059	385	1	14187	14045
17	1	14235	14093	386	1	14307	14165
18	1	14235	14093	387	1	14342	14200
19	1	14206	14064	388	1	14406	14262
20	1	14253	14111	389	1	14418	14274
21	1	14248	14106	390	1	14376	14232
22	1	14235	14093	391	1	14341	14199
23	1	14249	14107	392	1	14305	14163
24	1	14199	14057	393	1	14329	14187
25	1	14216	14074	394	1	14302	14160

26	1	14201	14059	395	1	14457	14313
27	1	14240	14098	396	1	14489	14345
28	1	14267	14125	397	1	14452	14308
29	1	14235	14093	398	1	14432	14288
30	1	14299	14157	399	1	14523	14379
31	1	14238	14096	400	1	14586	14440
32	1	14189	14047	401	1	14560	14416
33	1	14143	14003	402	1	14534	14390
34	1	14210	14068	403	1	14550	14406
35	1	14293	14151	404	1	14541	14397
36	1	14258	14116	405	1	14530	14386
37	1	14146	14006	406	1	14520	14376
38	1	14085	13945	407	1	14516	14372
39	1	14243	14101	408	1	14434	14290
40	1	14393	14249	409	1	14419	14275
41	1	14511	14367	410	1	14410	14266
42	1	14630	14484	411	1	14377	14233
43	1	14682	14536	412	1	14381	14237
44	1	14792	14644	413	1	14380	14236
45	1	14763	14617	414	1	14353	14211
46	1	14763	14617	415	1	14316	14174
47	1	14763	14617	416	1	14286	14144
48	1	14763	14617	417	1	14259	14117
49	1	14770	14624	418	1	14259	14117
50	1	14812	14664	419	1	14225	14083
51	1	14770	14624	420	1	14183	14041
52	1	14731	14585	421	1	14150	14010
53	1	14803	14655	422	1	14126	13986
54	1	14815	14667	423	1	14086	13946

55	1	14840	14692	424	1	14136	13996
56	1	14834	14686	425	1	14137	13997
57	1	14854	14706	426	1	14224	14082
58	1	14867	14719	427	1	14227	14085
59	1	14820	14672	428	1	14226	14084
60	1	14811	14663	429	1	14221	14079
61	1	14824	14676	430	1	14216	14074
62	1	14858	14710	431	1	14229	14087
63	1	14786	14638	432	1	14253	14111
64	1	14941	14793	433	1	14308	14166
65	1	14964	14816	434	1	14302	14160
66	1	14950	14802	435	1	14315	14173
67	1	14993	14843	436	1	14326	14184
68	1	14995	14845	437	1	14273	14131
69	1	15034	14884	438	1	14242	14100
70	1	15026	14876	439	1	14294	14152
71	1	15024	14874	440	1	14228	14086
72	1	14909	14761	441	1	14173	14031
73	1	14856	14708	442	1	14302	14160
74	1	14797	14649	443	1	14299	14157
75	1	14842	14694	444	1	14313	14171
76	1	14952	14804	445	1	14382	14238
77	1	14918	14770	446	1	14324	14182
78	1	14944	14796	447	1	14340	14198
79	1	15049	14899	448	1	14322	14180
80	1	15054	14904	449	1	14396	14252
81	1	14945	14797	450	1	14294	14152
82	1	14927	14779	451	1	14200	14058
83	1	14872	14724	452	1	14217	14075

84	1	14828	14680	453	1	14220	14078
85	1	14866	14718	454	1	14182	14040
86	1	14892	14744	455	1	14132	13992
87	1	14878	14730	456	1	14074	13934
88	1	14688	14542	457	1	14060	13920
89	1	14627	14481	458	1	14077	13937
90	1	14776	14628	459	1	14149	14009
91	1	14788	14640	460	1	14127	13987
92	1	14709	14563	461	1	14125	13985
93	1	14705	14559	462	1	14190	14048
94	1	14868	14720	463	1	14177	14035
95	1	14860	14712	464	1	14187	14045
96	1	14982	14832	465	1	14163	14023
97	1	14992	14842	466	1	14097	13957
98	1	14951	14803	467	1	14158	14018
99	1	14851	14703	468	1	14065	13925
100	1	14802	14654	469	1	14062	13922
101	1	14824	14676	470	1	14048	13908
102	1	14720	14574	471	1	14017	13877
103	1	14660	14514	472	1	14046	13906
104	1	14696	14550	473	1	14048	13908
105	1	14770	14624	474	1	14142	14002
106	1	14787	14639	475	1	14183	14041
107	1	14726	14580	476	1	14168	14028
108	1	14643	14497	477	1	14108	13968
109	1	14616	14470	478	1	14234	14092
110	1	14678	14532	479	1	14212	14070
111	1	14687	14541	480	1	14259	14117
112	1	14742	14596	481	1	14292	14150

113	1	14728	14582	482	1	14283	14141
114	1	14887	14739	483	1	14253	14111
115	1	14906	14758	484	1	14229	14087
116	1	14854	14706	485	1	14225	14083
117	1	14705	14559	486	1	14154	14014
118	1	14689	14543	487	1	14122	13982
119	1	14585	14439	488	1	14146	14006
120	1	14558	14414	489	1	14163	14023
121	1	14574	14429	490	1	14191	14049
122	1	14518	14374	491	1	14101	13961
123	1	14532	14388	492	1	14176	14034
124	1	14528	14384	493	1	14422	14278
125	1	14620	14474	494	1	14546	14402
126	1	14639	14493	495	1	14537	14393
127	1	14589	14443	496	1	14553	14409
128	1	14413	14269	497	1	14615	14469
129	1	14374	14230	498	1	14636	14490
130	1	14441	14297	499	1	14675	14529
131	1	14310	14168	500	1	14552	14408
132	1	14302	14160	501	1	14571	14427
133	1	14231	14089	502	1	14452	14308
134	1	14336	14194	503	1	14596	14450
135	1	14280	14138	504	1	14690	14544
136	1	14313	14171	505	1	14611	14465
137	1	14257	14115	506	1	14609	14463
138	1	14305	14163	507	1	14650	14504
139	1	14226	14084	508	1	14686	14540
140	1	14299	14157	509	1	14590	14444
141	1	14328	14186	510	1	14612	14466

142	1	14084	13944	511	1	14580	14434
143	1	14153	14013	512	1	14455	14311
144	1	14043	13903	513	1	14364	14222
145	1	14026	13886	514	1	14323	14181
146	1	14171	14030	515	1	14411	14267
147	1	14236	14094	516	1	14480	14336
148	1	14316	14174	517	1	14608	14462
149	1	14575	14429	518	1	14577	14431
150	1	14807	14659	519	1	14624	14478
151	1	14843	14695	520	1	14625	14479
152	1	14835	14687	521	1	14665	14519
153	1	14848	14700	522	1	14691	14545
154	1	14859	14711	523	1	14659	14513
155	1	14897	14749	524	1	14667	14521
156	1	14959	14811	525	1	14838	14690
157	1	14984	14834	526	1	14829	14681
158	1	15021	14871	527	1	14969	14821
159	1	14961	14813	528	1	14821	14673
160	1	15053	14903	529	1	14705	14559
161	1	15011	14861	530	1	14724	14578
162	1	15084	14934	531	1	14838	14690
163	1	15203	15051	532	1	14965	14817
164	1	15180	15028	533	1	15047	14897
165	1	15148	14998	534	1	15164	15014
166	1	15233	15081	535	1	15271	15119
167	1	15492	15338	536	1	15303	15151
168	1	15565	15411	537	1	15313	15161
169	1	15669	15513	538	1	15294	15142
170	1	15631	15475	539	1	15283	15131

171	1	15708	15552	540	1	15286	15134
172	1	15645	15489	541	1	15269	15117
173	1	15721	15565	542	1	15284	15132
174	1	15621	15465	543	1	15268	15116
175	1	15581	15425	544	1	15297	15145
176	1	15866	15708	545	1	15263	15111
177	1	15786	15628	546	1	15254	15102
178	1	15801	15643	547	1	15282	15130
179	1	15919	15761	548	1	15322	15170
180	1	16322	16160	549	1	15270	15118
181	1	16326	16164	550	1	15329	15177
182	1	16492	16328	551	1	15291	15139
183	1	16639	16473	552	1	15309	15157
184	1	16546	16382	553	1	15269	15117
185	1	16825	16657	554	1	15258	15106
186	1	16495	16331	555	1	15209	15057
187	1	16449	16285	556	1	15163	15013
188	1	16418	16254	557	1	15063	14913
189	1	16311	16149	558	1	14980	14830
190	1	16410	16246	559	1	15004	14854
191	1	16568	16404	560	1	14994	14844
192	1	16691	16525	561	1	15013	14863
193	1	16354	16192	562	1	14967	14819
194	1	15791	15633	563	1	14939	14791
195	1	15299	15147	564	1	14898	14750
196	1	15158	15008	565	1	14913	14765
197	1	14892	14744	566	1	14970	14822
198	1	14889	14741	567	1	14983	14833
199	1	14562	14418	568	1	14933	14785

200	1	14395	14251	569	1	14909	14761
201	1	14483	14339	570	1	14868	14720
202	1	14414	14270	571	1	14937	14789
203	1	14338	14196	572	1	14909	14761
204	1	14239	14097	573	1	14958	14810
205	1	14242	14100	574	1	14965	14817
206	1	14293	14151	575	1	15002	14852
207	1	14485	14341	576	1	14914	14766
208	1	14305	14163	577	1	14841	14693
209	1	14088	13948	578	1	14785	14637
210	1	14036	13896	579	1	14728	14582
211	1	13962	13824	580	1	14716	14570
212	1	13932	13794	581	1	14687	14541
213	1	13846	13708	582	1	14683	14537
214	1	13804	13666	583	1	14728	14582
215	1	13786	13648	584	1	14693	14547
216	1	13744	13608	585	1	14641	14495
217	1	13761	13625	586	1	14651	14505
218	1	13776	13638	587	1	14692	14546
219	1	13747	13611	588	1	14694	14548
220	1	13727	13591	589	1	14698	14552
221	1	13754	13618	590	1	14656	14510
222	1	13777	13639	591	1	14509	14365
223	1	13715	13579	592	1	14494	14350
224	1	13730	13594	593	1	14511	14367
225	1	13786	13648	594	1	14557	14413
226	1	13829	13691	595	1	14553	14409
227	1	13795	13657	596	1	14576	14430
228	1	13730	13594	597	1	14518	14374

229	1	13720	13584	598	1	14514	14370
230	1	13702	13566	599	1	14485	14341
231	1	13715	13579	600	1	14481	14337
232	1	13680	13544	601	1	14555	14411
233	1	13700	13564	602	1	14515	14371
234	1	13694	13558	603	1	14588	14442
235	1	13746	13610	604	1	14614	14468
236	1	13726	13590	605	1	14526	14382
237	1	13722	13586	606	1	14593	14447
238	1	13716	13580	607	1	14490	14346
239	1	13726	13590	608	1	14478	14334
240	1	13775	13637	609	1	14463	14319
241	1	13722	13586	610	1	14468	14324
242	1	13777	13639	611	1	14430	14286
243	1	13881	13743	612	1	14507	14363
244	1	13929	13791	613	1	14463	14319
245	1	14004	13864	614	1	14398	14254
246	1	13989	13849	615	1	14404	14260
247	1	14031	13891	616	1	14481	14337
248	1	13969	13830	617	1	14459	14315
249	1	13964	13826	618	1	14415	14271
250	1	13971	13832	619	1	14490	14346
251	1	14015	13875	620	1	14403	14259
252	1	14026	13886	621	1	14476	14332
253	1	14052	13912	622	1	14342	14200
254	1	14048	13908	623	1	14234	14092
255	1	14063	13923	624	1	14234	14092
256	1	14053	13913	625	1	14176	14034
257	1	14077	13937	626	1	14173	14031

258	1	14088	13948	627	1	14160	14020
259	1	14074	13934	628	1	13972	13832
260	1	14052	13912	629	1	13972	13832
261	1	14112	13972	630	1	13972	13832
262	1	14095	13955	631	1	13937	13799
263	1	14074	13934	632	1	13944	13806
264	1	14091	13951	633	1	13956	13818
265	1	14107	13967	634	1	13941	13803
266	1	14164	14024	635	1	14021	13881
267	1	14196	14054	636	1	14102	13962
268	1	14201	14059	637	1	14135	13995
269	1	14193	14051	638	1	14237	14095
270	1	14173	14031	639	1	14276	14134
271	1	14170	14029	640	1	14263	14121
272	1	14166	14026	641	1	14249	14107
273	1	14151	14011	642	1	14247	14105
274	1	14161	14021	643	1	14178	14036
275	1	14171	14030	644	1	14144	14004
276	1	14183	14041	645	1	14164	14024
277	1	14167	14027	646	1	14090	13950
278	1	14161	14021	647	1	14046	13906
279	1	14145	14005	648	1	14118	13978
280	1	14139	13999	649	1	14144	14004
281	1	14168	14028	650	1	14106	13966
282	1	14152	14012	651	1	14026	13886
283	1	14129	13989	652	1	14013	13873
284	1	14110	13970	653	1	14035	13895
285	1	14090	13950	654	1	14006	13866
286	1	14110	13970	655	1	13946	13808

287	1	14062	13922	656	1	13948	13810
288	1	14101	13961	657	1	14000	13860
289	1	14072	13932	658	1	13957	13819
290	1	14136	13996	659	1	13970	13830
291	1	14078	13938	660	1	13963	13825
292	1	14114	13974	661	1	13873	13735
293	1	14098	13958	662	1	13847	13709
294	1	14093	13953	663	1	13839	13701
295	1	14134	13994	664	1	13839	13701
296	1	14066	13926	665	1	13835	13697
297	1	14121	13981	666	1	13822	13684
298	1	14128	13988	667	1	13832	13694
299	1	14203	14061	668	1	13816	13678
300	1	14211	14069	669	1	13828	13690
301	1	14243	14101	670	1	13840	13702
302	1	14258	14116	671	1	13840	13702
303	1	14211	14069	672	1	13836	13698
304	1	14197	14055	673	1	13829	13691
305	1	14210	14068	674	1	13834	13696
306	1	14228	14086	675	1	13819	13681
307	1	14253	14111	676	1	13825	13687
308	1	14241	14099	677	1	13814	13676
309	1	14227	14085	678	1	13777	13639
310	1	14206	14064	679	1	13845	13707
311	1	14264	14122	680	1	13849	13711
312	1	14278	14136	681	1	13806	13668
313	1	14267	14125	682	1	13828	13690
314	1	14245	14103	683	1	13830	13692
315	1	14268	14126	684	1	13834	13696

316	1	14233	14091	685	1	13834	13696
317	1	14205	14063	686	1	13817	13679
318	1	14169	14029	687	1	13808	13670
319	1	14147	14007	688	1	13826	13688
320	1	14155	14015	689	1	13837	13699
321	1	14169	14029	690	1	13863	13725
322	1	14150	14010	691	1	13843	13705
323	1	14171	14029	692	1	13832	13694
324	1	14090	13950	693	1	13819	13681
325	1	14020	13880	694	1	13809	13671
326	1	14122	13982	695	1	13815	13677
327	1	14133	13993	696	1	13862	13724
328	1	14101	13961	697	1	13776	13638
329	1	14162	14022	698	1	13718	13582
330	1	14211	14069	699	1	13727	13591
331	1	14224	14082	700	1	13738	13602
332	1	14289	14147	701	1	13733	13597
333	1	14288	14146	702	1	13650	13514
334	1	14261	14119	703	1	13641	13505
335	1	14308	14166	704	1	13609	13473
336	1	14325	14183	705	1	13638	13502
337	1	14334	14192	706	1	13725	13589
338	1	14306	14164	707	1	13712	13576
339	1	14332	14190	708	1	13677	13541
340	1	14320	14178	709	1	13711	13575
341	1	14305	14163	710	1	13670	13534
342	1	14330	14188	711	1	13601	13465
343	1	14333	14191	712	1	13646	13510
344	1	14274	14132	713	1	13565	13431

345	1	14329	14187	714	1	13495	13361
346	1	14367	14225	715	1	13469	13335
347	1	14305	14163	716	1	13480	13346
348	1	14354	14212	717	1	13465	13331
349	1	14291	14149	718	1	13394	13260
350	1	14266	14124	719	1	13370	13236
351	1	14302	14160	720	1	13356	13224
352	1	14346	14204	721	1	13388	13254
353	1	14416	14272	722	1	13385	13251
354	1	14302	14160	723	1	13401	13267
355	1	14274	14132	724	1	13398	13264
356	1	14168	14028	725	1	13432	13298
357	1	14096	13956	726	1	13390	13256
358	1	14104	13964	727	1	13400	13266
359	1	14080	13940	728	1	13397	13263
360	1	14071	13931	729	1	13429	13295
361	1	14056	13916	730	1	13494	13360
362	1	14081	13941	731	1	13516	13382
363	1	14043	13903	732	1	13495	13361
364	1	14033	13893	733	1	13464	13330
365	1	13983	13843	734	1	13472	13338
366	1	14046	13906	735	1	13541	13407
367	1	14019	13879	736	1	13565	13431
368	1	13995	13855	737	1	13610	13474
369	1	14040	13900				

Lampiran 4. Transformasi data sampel yang digunakan (dalam bentuk Ln)

No	Kode Perusahaan	Periode	Arus Kas Operasi	Laba Akuntansi	Nilai Tukar	Return Saham	Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3	Ln_Y
1	ADES	2018	146.587	52.957	21.758	919	4.99	3.97	3.08	6.82
2		2019	184.177	83.884	20.886	1.044	5.22	4.43	3.04	.04
3		2020	230.678	135.788	21.193	1.459	5.44	4.91	3.05	.38
4	BUDI	2018	26.015	48.063	21.758	95	3.26	3.87	3.08	4.55
5		2019	271.139	61.227	20.886	102	5.60	4.11	3.04	4.62
6		2020	193.681	62.495	21.193	98	5.27	4.14	3.05	4.58
7	CAMP	2018	103.821	61.947	21.758	345	4.64	4.13	3.08	5.84
8		2019	158.440	76.758	20.886	373	5.07	4.34	3.04	5.92
9		2020	202.642	44.045	21.193	301	5.31	3.79	3.05	5.71
10	CEKA	2018	287.259	92.649	21.758	1.374	5.66	4.53	3.08	.32
11		2019	453.147	215.459	20.886	1.669	6.12	5.37	3.04	.51
12		2020	171.295	181.812	21.193	1.784	5.14	5.20	3.05	.58
13	CLEO	2018	131.839	63.262	21.758	283	4.88	4.15	3.08	5.65
14		2019	198.145	130.756	20.886	504	5.29	4.87	3.04	6.22
15		2020	226.926	132.772	21.193	499	5.42	4.89	3.05	6.21
16	DLTA	2018	342.493	338.066	21.758	5.499	5.84	5.82	3.08	1.70
17		2019	274.364	317.899	20.886	6.799	5.61	5.76	3.04	1.92
18		2020	246.905	124.038	21.193	4.399	5.51	4.82	3.05	1.48
19	HOKI	2018	7.395	90.196	21.758	729	2.00	4.50	3.08	6.59
20		2019	105.224	103.723	20.886	939	4.66	4.64	3.04	6.84
21		2020	78.181	38.043	21.193	1.004	4.36	3.64	3.05	.00

22	ICBP	2018	4.653.374	4.575.798	21.758	10.449	8.45	7.36	3.08	2.35
23		2019	7.398.160	5.038.788	20.886	11.149	8.91	8.52	3.04	2.41
24		2020	9.336.779	6.586.906	21.193	9.574	9.14	8.79	3.05	2.26
25	INDF	2018	5.935.828	4.166.100	21.758	7.449	8.69	8.33	3.08	2.01
26		2019	13.344.493	4.908.171	20.886	7.924	9.50	8.50	3.04	2.07
27		2020	13.855.496	6.455.631	21.193	6.849	9.54	8.77	3.05	1.92
28	MYOR	2018	459.273	1.716.355	21.758	2.619	6.13	7.45	3.08	.96
29		2019	3.303.964	1.987.755	20.886	2.049	8.10	7.59	3.04	.72
30		2020	3.715.832	2.060.631	21.193	2.709	8.22	7.63	3.05	1.00
31	MLBI	2018	1.412.514	1.224.595	21.758	15.999	7.25	7.11	3.08	2.77
32		2019	1.334.523	1.205.742	20.886	15.499	7.20	7.10	3.04	2.74
33		2020	872.648	285.665	21.193	9.699	6.77	5.65	3.05	2.27
34	SKLT	2018	14.653	32.109	21.758	1.499	2.68	3.47	3.08	.40
35		2019	55.384	44.988	20.886	1.609	4.01	3.81	3.04	.48
36		2020	99.975	42.521	21.193	1.564	4.60	3.75	3.05	.45
37	STTP	2018	245.006	255.195	21.758	3.749	5.50	5.54	3.08	1.32
38		2019	499.922	482.621	20.886	4.499	6.21	6.18	3.04	1.50
39		2020	926.245	628.562	21.193	9.499	6.83	6.44	3.05	2.25
40	ULTJ	2018	575.822	697.783	21.758	1.349	6.36	6.55	3.08	.30
41		2019	1.096.816	1.032.276	20.886	1.679	7.00	6.94	3.04	.52
42		2020	1.217.062	1.099.695	21.193	1.599	7.10	7.00	3.05	.47

Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	42	2.00	9.54	6.0352	1.75799
LN_X2	42	3.47	8.79	5.6752	1.64095
LN_X3	42	3.04	3.08	3.0567	.01720
LN_Y	42	.00	6.84	2.5631	2.24057
Valid N (listwise)	42				



Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi *Product Moment* (Pearson)

Correlations

		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
LN_X1	Pearson Correlation	1	.909**	-.230	-.289
	Sig. (2-tailed)		.000	.143	.063
	N	42	42	42	42
LN_X2	Pearson Correlation	.909**	1	-.093	-.319*
	Sig. (2-tailed)	.000		.559	.039
	N	42	42	42	42
LN_X3	Pearson Correlation	-.230	-.093	1	.104
	Sig. (2-tailed)	.143	.559		.511
	N	42	42	42	42
LN_Y	Pearson Correlation	-.289	-.319*	.104	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.039	.511	
	N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

A. Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.788	1.211		3.952	.000
	LN_X1	-.369	.193	-.289	-1.911	.063

a. Dependent Variable: LN_Y

B. Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.035	1.208		4.169	.000
	LN_X2	-.436	.205	-.319	-2.129	.039

a. Dependent Variable: LN_Y

C. Hipotesis 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.912	62.606		-.622	.538
	LN_X3	13.569	20.481	.104	.662	.511

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.329 ^a	.108	.038	2.19770	.108	1.538	3	38	.220

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1



Lampiran 9. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11577130
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.061
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Y*LN_X3	Between Groups	(Combined)	5.202	2	2.601	.506	.607
		Linearity	2.234	1	2.234	.434	.514
		Deviation from Linearity	2.968	1	2.968	.577	.452
Within Groups			200.625	39	5.144		
Total			205.827	41			

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-29.599	65.643		-.451	.655		
	LN_X1	.099	.501	.078	.198	.844	.152	6.597
	LN_X2	-.521	.525	-.382	-.993	.327	.159	6.303
	LN_X3	11.294	21.404	.087	.528	.601	.869	1.151

a. Dependent Variable: LN_Y

D. Uji Heteroskedastisitas

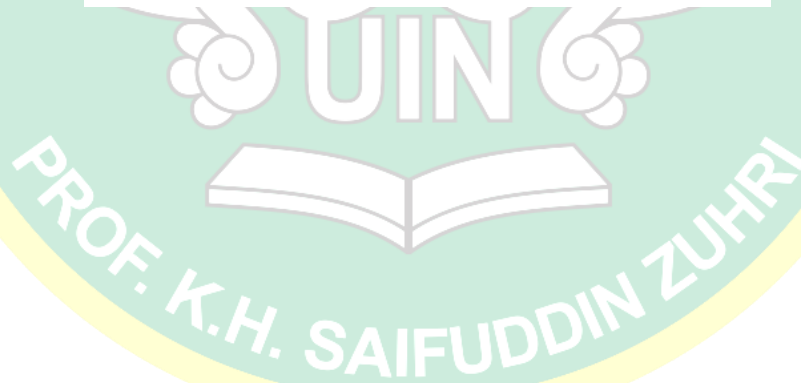
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.634	24.237		1.181	.245
	LN_X1	-.259	.185	-.407	-1.397	.170
	LN_X2	-.228	.194	-.335	-1.174	.248
	LN_X3	-7.853	7.903	-.121	-.994	.327

a. Dependent Variable: Abs_RES

E. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 ^a	.108	.038	2.19770	1.313

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1
b. Dependent Variable: LN_Y



Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.291	3	7.430	1.538	.220 ^b
	Residual	183.536	38	4.830		
	Total	205.827	41			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	.108	.038	2.19770

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29.599	65.643		-.451	.655
	LN_X1	.099	.501	.078	.198	.844
	LN_X2	-.521	.525	-.382	-.993	.327
	LN_X3	11.294	21.404	.087	.528	.601

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yulianti
2. NIM : 1817201169
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Juli 1999
4. Email : yuliantiesmana@gmail.com
5. No HP : 085727317530
6. Alamat : Banjarsari Rt 06 Rw 07, Kecamatan Ajibarang,
Kabupaten Banyumas
7. Nama Orang Tua : Ayah : Nasam
Ibu : Nasiyah

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan Formal

- a. TK Muslimat NU Diponegoro 185 Banjarsari (lulus tahun 2006)
- b. SD Negeri Banjarsari (lulus tahun 2012)
- c. SMP Negeri 3 Ajibarang (lulus tahun 2015)
- d. SMA Negeri Ajibarang (lulus tahun 2018)
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (masuk tahun 2018)

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwokerto.

C. Pengalaman Organisasi

UKM Pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Seni Islam (PIQSI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 26 September 2022



Yulianti

NIM. 18127201169